

**IMPLEMENTASI NILAI KEAGAMAAN DALAM PENDIDIKAN
KARAKTER TANGGUNG JAWAB KELAS V DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NURUL HIDAYAH KOTA JAMBI**

SKRIPSI



LAILAWATI RUKMANA

NIM. 204190149

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**IMPLEMENTASI NILAI KEAGAMAAN DALAM PENDIDIKAN
KARAKTER TANGGUNG JAWAB KELAS V DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NURUL HIDAYAH KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan



LAILAWATI RUKMANA
NIM. 204190149

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tangga l Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 1

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran :-

Kepada

Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : LAILAWATI RUKMANA

NIM : 204190149

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Implementasi Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 05 Juli 2023

Mengetahui,
Pembimbing I

Drs. Ilvas Idris, M.Ag
NIP.196507041993021002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang membatalkan atau sebagian karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tangga l Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 1

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : LAILAWATI RUKMANA

NIM : 204190149

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Implementasi Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 05 Juli 2023

Mengetahui,
Pembimbing II



Kiki Fatmawati, M.Pd.
NIDN. 15201707254

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan Ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 05 Juli 2023



LAILAWATI RUKMANA
NIM. 204190149

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang membatalkan atau sebagian karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Tiada lembaran yang paling indah dalam penelitian ini kecuali lembaran persembahan. *Alhamdulillahirrobbil'alamin*, dengan mengucap syukur atas rahmat Allah SWT dan sebagai ucapan terimakasih skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ayahanda Sari'i dan ibunda Rismawati, seseorang yang darahnya mengalir dalam tubuh saya yang telah dengan sabar dan bangga membesarkan putri bungsunya serta telah mendoakan dan memberikan dukungan penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Saya persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk kedua orang tua saya, Almh kakak tercinta Iin Saputri A.Md, perempuan hebat yang telah menjadi penyemangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, terima kasih sudah menjadi saudara yang baik dan sudah mengantarkan saya berada di tempat ini, walaupun pada akhirnya saya harus berjuang tanpa kau temani lagi. Sopian, kakak ipar yang dengan ikhlas turut menyumbang jerih payahnya demi kelancaran finansial studi penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Artinya : *“Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya,”* (QS. Al-Muddassir : 38)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha ‘Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, atas iradahnya hingga skripsi ini dapat dirampungkan. Sholawat dan salam atas Nabi SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. H. Suaidi Asy’ari, MA., Ph.D Selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang sudah membawa nama UIN STS Jambi menjadi Kampus terkenal hingga tingkat internasional.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M.EI, Prof. Dr. As’ad, M.Pd, Dr. Bahrul Ulum, Selaku Warek I, II, III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Terima kasih Kepada Wakil Rektor Bidang Akademik Dan Kelembagaan, Wakil Rektor Bidang Admininstrasi Umum Perencanaan Dan Keuangan Serta Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama terima kasih atas seluruh kontribusi dalam mengurus semua administrasi UIN STS Jambi.
3. Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd, Selaku Dekan Fakutas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Terima kasih telah Memimpin administratif di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Prof. Dr. Risnita, M.Pd., Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I, dan Dr.Yusria, S.Ag, M.Ag, Selaku Wadek I, II, III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Terima kasih Kepada Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan, Wakil Dekan Bidang Admininstrasi Umum Perencanaan Dan Keuangan Serta Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama. Terima Kasih atas seluruh kontribusi dalam mengurus Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
5. Ikhtiati,S.Ag M.Pd.I sebagai ketua Prodi PGMI dan Nasriyah Siregar,M.Pd.I sebagai sekretaris Prodi PGMI. Yang telah membantu mengurus berkas skripsi ini hingga selesai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

6. Drs. Ilyas Idris, M.Ag selaku dosen Pembimbing I dan Kiki Fatmawati. M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atas ilmu dan didikan yang telah bapak ibu berikan.
8. Ibu Dra. Nikmatu Saidah, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Nurul hidayah Kota Jambi yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data dilapangan.
9. Ibu Ela Sulawari, S.Pd. selaku Guru Kelas V yang telah memberikan banyak informasi guna mempermudah penulis memperoleh data dikelas.
10. Bapak ibu majelis guru dan karyawan serta para siswa kelas V atas kerjasama yang diberikan selama peneliti dalam melaksanakan penelitian.
11. Teristimewa kepada orang tua yang saya cintai yaitu ayahanda Sari'i dan ibunda Rismawati, Kakak tercinta Iin Saputri, A.Md.kep (Almh), serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan motivasi, mendoakan dan memberikan dukungan penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
12. Alfatih Nursabillah, A.Md.TEM yang telah kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan tugas akhir, telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini meluangkan baik waktu, tenaga pikiran dan materi kepada saya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya sehingga sekarang.
13. Teruntuk teman-teman PGMI'19 terimakasih selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan tanpa henti sehingga secara tidak langsung membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

ABSTRAK

Nama : LAILAWATI RUKMANA
Nim : 204190149
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Melalui Penanaman Nilai Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Melalui Penanaman Nilai Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi. Karena masih banyak siswa yang tidak bertanggungjawab terhadap tugas dan kewajibannya, seperti membuang sampah, mengerjakan PR, piket kelas dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah, tidak mengikuti rutinitas tiap hari seperti sholat Dhuha dan Sholat Zuruh berjamaa. Penulis dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan analisis domain, analisis taksonomi dan analisis kompresial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V, untuk karakter tanggungjawab setiap siswa diberi tugas untuk mengisi buku tugas sholat lima waktu untuk diisi dirumah, setiap akhir bulan selalu dikumpulkan buku tersebut dan dinilai, dari situlah kita mengetahui karakter anak apakah dia jujur atau tidak, apakah dia bertanggungjawab apa tidak, dan juga kerja sama antara guru dan orangtua, Implementasi Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Kegiatan penerapan pendidikan karakter tanggungjawab pada siswa dimulai dari diri sendiri, diri para guru apakah guru bertanggungjawab apa tidak, Pembinaan karakter itu sangat penting, terkait dengan program sekolah tentang pembiasaan keagamaan yang sudah di biasakan sejak MI Al Hidayah ini berdiri. Pelaksanaan shalat dhuha disini dilakukan setiap pagi, sekitar jam 06.30-07.00 WIB sebelum KBM berlangsung. Dalam pembiasaan shalat dhuha usaha pembinaan karakter yang dibangun dalam kegiatan ini diantaranya yaitu ketetapan waktu, jadi sekitar jam 06.15 peserta didik diharuskan untuk mendatangi masjid, Dalam yang bertugas untuk menjadi imam itu dari guru untuk doanya kita lakukan bersama-sama walaupun stagmennya menurut syar'i shalat dhuha itu harusnya dilakukan dengan sendiri-sendiri dan semua itu sudah kita jelaskan kepada peserta didik bahwa sholat dhuha dilakukan bersama-sama karena ada unsur littarbiyah yaitu untuk pendidikan, di terapkan dengan keteladanan ke biasaan dan pendekatan, Tantangan Dan Solusi Guru Dalam Penerapan Karakter Tanggung Jawab Melalui Nilai-Nilai Keagamaan lingkungan dan orang tua faktor peserta didik dan faktor guru, untuk solusinya kerja sama dengan orang tua, guru harus telaten dan teladan.

Kata Kunci : Karakter, Tanggung jawab dan Nilai keagamaan

ABSTRACT

Name : LAILAWATI RUKMANA
Nim : 204190149
Dapartement : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : Implementation of Responsible Character Education Through the Inculcation of Religious Values at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah, Jambi City.

This thesis discusses the Implementation of Responsible Character Education Through the Inculcation of Religious Values in Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah, Jambi City. Because there are still many students who are not responsible for their duties and obligations, such as taking out trash, doing homework, class pickets and keeping the school environment clean, not following daily routines such as Dhuha prayers and Zuruh prayers in congregation. The author in this study used qualitative research. The types of data used in this study included primary data and secondary data. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The collected data were then processed using domain analysis, taxonomic analysis and compensatory analysis. The results of the study show that the Responsibilities Character of Class V Students, for the character of responsibility each student is given the task of filling out the five daily prayer assignment books to fill in at home, at the end of each month the books are always collected and assessed, from there we know the child's character whether he is honest or not, whether he is responsible or not, and also cooperation between teachers and parents, Implementation of Religious Values in Character Education Responsibility The activity of implementing responsible character education in students starts from oneself, the teachers themselves whether the teacher is responsible or not, Character building is very important, related to the school program on religious habituation which has been accustomed to since MI Al Hidayah was founded. Duha prayer is held here every morning, around 06.30-07.00 WIB before the KBM takes place. In the habit of praying Dhuha, the effort to build character that is built in this activity includes a fixed time, so around 06.15 students are required to go to the mosque. In those who are assigned to be priests, from the teacher, we pray together even though the stagmen are according to syar'i Duha prayer should be done separately and we have explained all of that to students that Duha prayer is done together because there is a littarbiyah element, namely for education, applied with exemplary habits and approaches, Teacher Challenges and Solutions in the Application of Responsible Character Respond Through Religious Values, environment and parents, student factors and teacher factors, for the solution to work with parents, teachers must be patient and exemplary.

Keywords: Character, Responsibility and Religious Values

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membarwak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Karakter	8
B. Karakter Tanggungjawab.....	20
C. Penanaman nilai keagamaan	27
D. Studi Relevan.....	28
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	32
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	32
C. Jenis dan Sumber Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	36
F. Uji Keterpercayaan Data.....	38
BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
1. Temuan Umum	
A. Profil Sekolah	39
B. Letak Geografis	39
C. Jumlah Guru	40
D. Jumlah Siswa	41
E. Sarana dan Prasarana	42
2. Temuan Khusus dan Pembahasan	
A. Apa Bentuk Karakter Tanggung Jawab	45
B. Mengapa perlu Implementasi Pendidikan karakter tanggung jawab.....	49
C. Implementasi karakter tanggung jawab dalam nilai keagamaan	53
3. Temuan Hasil Penelitian	56
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran saran.....	60
C. Kata Penutup.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	39
Tabel 4.2 Jumlah Guru	40
Tabel.4.3 Jumlah alumni	42
Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik	42
Tabel 4.5 Sarana Dan Prasaran	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Di larang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data	2
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Pembimbing 1	3
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Pembimbing 2	4
Lampiran 4 Foto Hasil Wawancara.....	5
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidu.....	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaaaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sejatinya adalah sebuah *nation state* yang besar, negara kepulauan terbesar dengan jumlah umat muslim terbesar di dunia, dan bangsa yang multietnik dan bahasa, tetapi tetap satu juga. Indonesia juga memiliki warisan sejarah yang menakjubkan, kreatifitas anak negeri yang mengagumkan seperti terlihat pada produksi batik, aneka makanan, dan kerajinan yang eksotik, kekayaan serta keindahan yang luar biasa. Predikat sebagai *nation state* yang positif tersebut, seakan sirna karena mendapat predikat baru yang negatif, seperti korupsi, bangsa yang *soft nation*, malas, sarang teroris, bangsa yang hilang keramah-tamahannya dan banyak kerusuhan. Persoalan yang tidak kalah seriusnya terjadi pada dunia pendidikan kita, seperti tawuran, penggunaan obat-obatan terlarang dan perbuatan asusila yang melibatkan anak-anak dan remaja. Hal ini menunjukkan kualitas pendidikan Indonesia sedang dalam krisis moral. Sementara pendidikan sendiri merupakan bagian integral dari pembangunan kehidupan negara bangsa, sebagaimana tercantum dalam Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 yang Berbunyi Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan , pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, (Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional: 3)

Pendidikan sangat menentukan terhadap pembentukan watak, kepribadian, karakter dan budi pekerti warga. Oleh karenanya, fenomena kejahatan, tindak criminal, perbuatan asusila dan penggunaan narkoba, baik oleh warga masyarakat maupun anak didik, maka pendidikan dianggap yang paling bertanggung jawab. Di Indonesia sendiri, berbagai penyelewengan dan kejahatan juga kerap terjadi, mulai dari korupsi, bullying, narkoba di lingkungan sekolah dan lain-lain. Terjadinya berbagai penyelewengan dan kejatan tersebut menandakan rendahnya akhlak, budi pekerti dan karakter bangsa. Menyadari hal itu pemerintah melalui Kemendiknas mencanangkan, salah satunya adalah model Pendidikan karakter untuk meningkatkan karakter dan budi pekerti warga bangsa. Ini bukan berarti sebelumnya tidak ada pendidikan karakter namun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang membarwak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pemerintah lebih menekankan pendidikan karakter secara tersiste. Langkah awal pemerintah dimulai dari lembaga sekolah maupun madrasah dengan menyisipkan nilai karakter bangsa ke dalam persiapan dan proses pembelajaran.

Lembaga pendidikan memegang kunci utama penanaman karakter dan akhlak peserta didik. Diajarkan tata krama, unggah-ungguh, sopan santun, kejujuran, rasa tanggung jawab, integritas, disiplin, kerja keras dan sekaligus solidaritas. Kita berharap sekolah dan madrasah menjadi laboratorium karakter dan akhlak selain sebagai kawah candradimuka-nya calon - calon penerus pemimpin bangsa dan negara Indonesia. Pendidikan agama menjadi Faktor penting dalam perkembangan karakter anak, didalam Al-Qur'an dijelaskan dalam surah An-Nahl :90 sebagai berikut :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (Qs: AnNahl: 90)

Pendidikan karakter menjadi sebuah jawaban yang tepat atas permasalahan-permasalahan yang telah disebut di atas dan sekolah sebagai penyelenggara pendidikan diharapkan dapat menjadi tempat yang mampu mewujudkan misi dari pendidikan karakter tersebut. Istilah karakter dihubungkan dan dipertukarkan dengan istilah etika, ahlak, dan atau nilai dan berkaitan dengan kekuatan moral, berkonotasi “positif” bukan netral. (Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendiknas, 2010:9) Pendidikan karakter merupakan proses pemberian tuntunan peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga serta rasa dan karsa. Karakter tersebut diharapkan menjadi kepribadian utuh yang mencerminkan keselarasan dan keharmonisan dari olah hati, olah pikir, olah raga, serta olah rasa/karsa.

Kemendikas merumuskan delapan belas nilai karakter dalam pendidikan karakter. Nilai-nilai karakter tersebut adalah religius, jujur, tanggung jawab, disiplin, toleransi, kerja keras, peduli sosial, peduli lingkungan, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, gemar membaca, cinta damai, kreatif, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan bersahabat. Disiplin dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang membarbayak sebacaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

tanggung jawab adalah bagian dari nilai-nilai tersebut. (Nuriyatun, 2016:6) Pendidikan karakter bukanlah berupa materi yang hanya bisa dicatat dan dihafalkan serta tidak dapat dievaluasi dalam jangka waktu yang pendek, tetapi pendidikan karakter merupakan sebuah pembe-lajaran yang teraplikasi dalam semua kegiatan siswa baik disekolah, lingkungan masyarakat dan dilingkungan dirumah melalui proses pembiasaan, keteladanan, dan dilakukan secara berkesinambungan. Salah satunya adalah karakter Tanggung jawab.

Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan (Mohamad Mustari, 2014: 35) tanggung jawab meliputi peduli terhadap diri sendiri dan orang lain, memenuhi kewajiban, memberi kontribusi terhadap masyarakat, meringankan penderitaan orang lain, dan menciptakan dunia yang lebih baik.

Guru dalam hal ini menjadi kunci atas keberhasilan penerapan pendidikan karakter ini sebab gurulah yang secaralangsung berhadapan dengan peserta didik. Guru dalam hal ini dituntut untuk menyiapkan perangkat pembelajaran dan kemudian melaksanakan pendidikan berkarakter dikelas. Namun, sementara ini kenyataannya guru masih belum siap secara utuh untuk melaksanakan pendidikan karakter ini. Kebanyakan guru bisa menyisipkan nilai karakter bangsa pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tapi tidak bisa sepenuhnya melaksanakan dalam kelas. Sementara ini potret pendidikan yang bisa dikatakan eksis dalam membina karakter adalah sistem pendidikan di pesantren atau sekolah-sekolah yang diasramahkan.

Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga yang menjadi pondasi awal untuk jenjang sekolah di atasnya. Oleh karena itu, pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah mempunyai peranan yang sangat penting dalam menanamkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter di lingkungan sekolah tidak cukup hanya dengan pembelajaran dikelas saja, akan tetapi memerlukan unsur pendukung lainnya, seperti pembiasaan di sekolah. Karena melalui pembiasaan, nantinya akan terbentuk karakter yang positif yang akan menentukan sikap mereka sampai mereka dewasa. Pembiasaan yang selama ini telah diselenggarakan oleh sekolah dasar adalah salah satu media potensial dalam rangka menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kebiasaan yang baik. Pembiasaan ini meliputi aspek perkembangan moral dan nilai-nilai agama, pengembangan sosio emosional dan kemandirian.(Fadhillah, 2013: 173)

Beberapa jurnal mengenai pendidikan Karakter sebagai berikut:

Jenny Indrastoeti Sp, Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar, Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar dapat dilaksanakan dengan berbagai cara, mulai dari pembiasaan perilaku positif di lingkungan sekolah sampai pada memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran. Dengan demikian diharapkan melalui pendidikan karakter yang diterapkan dapat membekali peserta didik secara dini, agar memiliki karakter yang baik dan dapat menjadi contoh bagi generasi selanjutnya. Dengan pendidikan karakter juga dapat membekali peserta didik menjadi individu yang tangguh dan sebagai warga Negara yang dapat membangun bangsa menjadi bangsa yang berkarakter kuat. Dalam mengembangkan pendidikan karakter peserta didik hendaknya tidak hanya mengajarkan secara teoritis, namun lebih difokuskan pada pembentukan nilai-nilai karakter yang komprehensif menyentuh aspek afektif dan psikomotor. Lingkungan keluarga juga merupakan penentu pengembangan diri melalui pendidikan karakter, disamping lingkungan sekolah dan masyarakat. Jika secara berkelanjutan pendidikan karakter diterapkan pada peserta didik, maka kelak dapat menjadi contoh dan panutan bagi generasi masa depan yang berkarakter kuat.

Rosalin Helga Amazona, Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayatullah Yogyakarta, 2016, Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kepala sekolah dan guru telah membuat program sekolah berupa pembiasaan dan budaya sekolah yang berkaitan dengan nilai religius, jujur, tekun, disiplin, dan peduli/tanggungjawab adalah dengan 1) Mewajibkan siswa shalat dhuha berjamaah di masjid sekolah; 2) Menekankan pada siswa untuk tidak mencontek saat ulangan; 3) Melarang siswa meninggalkan kelas saat pelajaran berlangsung ; 4) Menekankan pada siswa untuk melaksanakan piket sesuai jadwal; 5) Mewajibkan siswa membuang sampah pada tempatnya. Evaluasi program implementasi nilai karakter berupa parenting school, home visit, mengadakan dewan kelas secara rutin, komunikasi wali kelas kepada orang tua secara intensif, pendampingan secara agama (mentoring) dan akademik, tausiyah, dan menjalin kedekatan antara guru dengan siswa guna menggali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaodain dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masalah siswa. Hasil penelitian implementasi pendidikan karakter yang dilakukan oleh anak; sebagian besar siswa menunjukkan nilai religius adalah “cukup” (71,4%), nilai jujur adalah “cukup” (66,7%), nilai tekun adalah “cukup” (82,5%), nilai disiplin “cukup” (66,7%), dan nilai peduli/tanggungjawab “cukup” (79,4%). Dari kelima nilai tersebut, nilai jujur dan nilai disiplin merupakan nilai dengan presentase paling rendah yakni masing-masing pada presentase 66,7%, untuk itu diperlukan upaya dalam meningkatkan kejujuran dan kedisiplinan di SDIT Hidayatullah Yogyakarta.

Rahmat Rifai Lubis, Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah ,2017, Hasil Penelitian Ada beberapa model-model Penerapan Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah, 1) Model sebagai mata pelajaran tersendiri (monolitik), 2). Model terintegrasi dalam semua bidang studi, 3). Model di luar pengajaran, 4). Model gabungan. Kemudian berkenaan dengan implementasi pendidikan karakter dapat dilakukan melalui implementasi Pendidikan Karakter Terintegrasi, antara lain: 1) Pengintegrasian dalam program pengembangan diri antara lain terintegrasi pada kegiatan rutin disekolah, terintegrasi pada kegiatan spontan, terintegrasi pada keteladanan, dan terintegrasi pada pengkondisian. 2). Pengintegrasian Pada Mata Pelajaran. 3). Pengintegrasian Dalam Budaya Sekolah.

Pelaksanaan pendidikan karakter siswa di MI Nurul Hidayah Kota Jambi dilakukan melalui kegiatan penanaman nilai islam melalui pembiasaan dan rutinitas, salah satunya adalah dengan cara membaca Asma’ul Husna sebelum masuk jam pelajaran, kemudian di lanjutkan dengan hafalan surah pendek Al-Qur’an, sholat dzuhur berjamaah, kemudian di hari jum’at membaca surah yasin bersama siswa dan seluruh guru. MI ini juga menerapkan cara tersebut setiap harinya agar membentuk nilai-nilai karakter tanggungjawab pada siswa. Yang mana rutinitas tersebut merupakan kewajiban kita sebagai manusia ciptaan Allah, Pembiasaan rutin ini biasanya dilakukan sebelum memulai pelajaran yaitu pada waktu pagi hari. Sebelum masuk ke dalam kelas pun sekolah ini mempunyai kebiasaan rutin yaitu, salaman kepada guru-guru, baris-berbaris, dan memeriksa pakaian siswa, kuku tangan dan sepatu. Pada hari Senin dilaksanakan kegiatan upacara, setelah itu anak-anak masuk kedalam kelas, kemudian membaca Asma’ul Husna di seluruh kelas dan hafalan surat-surat pendek. Setelah tiba waktu sholat dzuhur, semua siswa mengikuti sholat berjamaah di mushola. Lima



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang diperjualbelikan atau dipublikasikan secara komersial tanpa izin UIN Sutha Jambi

belas menit sebelum pulang anak-anak akan piket kelas terlebih dahulu sebelum pulang sekolah. (Observasi, 10 Oktober 2022)

Berdasarkan pengamatan awal penulis, di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jambi masih banyak siswa yang tidak bertanggungjawab terhadap tugas dan kewajibannya, seperti membuang sampah, mengerjakan PR, piket kelas dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah, tidak mengikuti rutinitas tiap hari seperti sholat Dhuha dan Sholat Zuhur berjamaah untuk itu penulis tertarik untuk mengkaji penelitian yang berjudul “**Implementasi Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi**”

B. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini yakni dilakukan di kelas V (Lima) Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah yang dibahas adalah Implementasi Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa bentuk Implementasi Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi?
2. Mengapa perlu Implementasi Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi?
3. Bagaimana Implementasi Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.
- b. Untuk mengetahui Mengapa perlu Implementasi Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebacaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Untuk mengetahui Implementasi Penerapan Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

1. Menambahkan pengetahuan dalam menerapkan pendidikan karakter pada anak melalui penanaman nilai keagamaan.
2. Sebagai rujukan dan referensi bagi pihak guru dalam menerapkan pendidikan karakter tanggungjawab melalui penanaman nilai keagamaan.

b. Secara Praktis

1. Bagi lembaga pendidikan diharapkan menjadi bahan pedoman bagi para guru dalam mengembangkan kemampuan sebagai guru yang profesional.
2. Bagi pribadi penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritik

1. Implementasi Nilai Keagamaan

Penanaman adalah proses perbuatan atau cara menanamkan. Artinya bagaimana usaha seseorang guru menanamkan nilai-nilai dalam hal ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didiknya yang dilandasi oleh pemahaman terhadap berbagai kondisi pembelajaran yang berbeda-beda.

Nilai berasal dari bahasa latin *vala're* yang artinya berguna, mampu akan berdaya, berlaku sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Menurut Raths, et al. Mempunyai sejumlah indikator yang dapat kita cermati, yaitu:

- a) Nilai memberi tujuan atau arah (*goals or porposes*) kemana kehidupan harus menuju, harus dikembangkan atau harus diarahkan.
- b) Nilai memberi aspirasi (*aspirations*) atau inspirasi kepada seseorang untuk hal yang berguna, yang baik, yang positif bagi kehidupan.
- c) Nilai mengarahkan seseorang untuk bertingkah laku (*attitudes*), atau
- d) bersikap sesuai dengan moralitas masyarakat, jadi nilai itu memberi
- e) Nilai itu menarik (*interest*), memikat hati seseorang untuk dipikirkan, untuk direnungkan, untuk dimiliki, untuk diperjuangkan dan untuk dihayati.
- f) Nilai mengusik perasaan (*feelings*), atau hati nurani seseorang ketika sedang mengalami berbagai perasaan atau suasana hati seperti: Senang, sedih, tertekan, bergembira, bersemangat dan lain-lain.
- g) Nilai terkait dengan keyakinan atau kepercayaan (*beliefs and convictions*), seseorang suatu kepercayaan atau keyakinan terkait dengan nilai – nilai tertentu.
- h) Suatu nilai menuntut adanya aktivitas (*aktivities*), perbuatan atau tingkah laku tertentu sesuai dengan nilai tersebut, jadi nilai tidak berhenti pada pada pemikiran, tetapi mendorong atau menimbulkan niat untuk melakukan sesuatu sesuai dengan nilai tersebut.
- i) Nilai biasanya muncul dalam kesadaran, hati nurani atau pikira seseorang ketika yang bersangkutan dalam situasi kebingungan, mengalami dilema atau menghadapi berbagai persoalan hidup. acuan atau pedoman

j) bagaimana seharusnya seseorang harus bertingkah laku. (Nur Azizah, 2015:24)

Menurut Kimbal young, nilai adalah asumsi yang abstrak dan sering tidak disadari tentang apa yang dianggap penting dalam masyarakat. Sedangkan menurut Hendropuspito, dalam Mampan Drajat nilai adalah segala sesuatu yang dihargai masyarakat karena mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan kehidupan manusia. (Manpan Drajat,2017:24)

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai sangat berpengaruh pada seseorang karena dalam menentukan nilai buruk atau baik suatu akhlak, bukan terletak pada baik atau buruknya, namun yang terpenting adalah penekanan ukuran suatu nilai baik atau buruk pada kebermanfaatannya atau ketidak bermanfaatannya.

Nilai keislaman memiliki arti dua kata yaitu nilai dan keislaman. Nilai adalah hakikat suatu hal yang menyebabkan hal itu dikejar oleh manusia. Nilai merupakan suatu keyakinan atas dasar pilihannya. Nilai-nilai pokok syariat Islam didasarkan pada pokok-pokok ajaran yang ada pada Al-Qur'an dan as-Sunnah. Nilai-nilai pokok keislaman yaitu nilai akidah, nilai ibadah, nilai akhlak, dan nilai kemasyarakatan (Riskiyah,2020: 4)

Ilmu pendidikan Islami penerapannya perlu menggunakan akhlak Islam untuk kepentingan keselamatan umat manusia di dunia maupun di akhirat. Praktik yang baik adalah dengan berdasarkan teori yang baik kemudian dipraktikkan. Nilai-nilai Islam pasti praktis bukan sesuatu yang sulit dipraktikkan. Oleh sebab itu, praktiknya ialah justru mengamalkan nilai-nilai Islam dengan sistem pendidikan. Sistem pendidikan di Indonesia harus mendapatkan contoh terbaik dari pendidikan Islami bertujuan untuk menjamin keselamatan manusia dunia maupun akhirat yang memadukan penggunaan rasio akal sehat dan keyakinan qalbu sehat, membina jasmani dan rohani, serta mewujudkan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual.

Perumusan tujuan pendidikan islam harus bertorientasi kepada dan hakikat pendidikan islam itu sendiri meliputi: pertama; tentang tujuan dan tugas hidup manusia. Kedua; rumusan tujuan tersebut harus sejalan dan memperhatikan sifat-sifat dasar atau fitnah manusia tentang nilai, bakat, minat dan sebagainya yang akan membentuk karakter peserta didik. Ketiga; tujuan pendidikan islam dengan tuntutan masyarakat dengan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membarwak sebacaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menghilangkan nilai-nilai lokal yang bersumber dari budaya dan nilai-nilai ilahiyah yang bersumber dari wahyu Tuhan Yang Maha Esa demi keselamatan dan peradaban umat manusia, keempat tujuan pendidikan islam harus sejalan dengan keinginan manusia untuk kegiatan hidup. (Imam Syafe'i,2015 :151)

2. Pendidikan Karakter Tanggung Jawab

a. Pengertian Karakter

Secara etimologi, istilah karakter berasal dari bahasa latin *character*, yang berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, keperibadian dan akhlak. Istilah karakter juga dadopsi dari bahasa Latin *kharakter*, *kharessian*, dan *xharaz* yang berarti *tools for marking*, *to engraven* dan *pointed stake*, yang kemudian hari dipehami sebagai stempel atau cap. Jadi watak itu adalah sebuah stempel atau cap, sifat- sifat yang melekat pada diri seseorang (Musfah, 2011: 217). Dalam bahasa Inggris, diterjemahkan menjadi *character*.

Kata karakter juga sering diartikan sebagai watak. Ahli pendidikan Zuchdi, D. dalam Adisusilo dan Sutardjo (2013: 77), memaknai watak (karakter) sebagai perangkat sifat-sifat yang dikagumi sebagai tanda- tanda kebajikan, dan kematangan moral seseorang. Untuk mewujudkan karakter tersebut tidaklah mudah (Fitri, Zaenul, 2012: 21).

Menurut Kemendiknas yang dikutip oleh Agus Wibowo dalam Bukunya Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah menyebutkan pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada peserta didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga Negara. (Wibowo,2013: 13).

Secara praktis, pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai kebaikan kepada warga sekolah atau kampus yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik dalam berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, lingkungan, maupun nusa bangsa sehingga menjadi manusia paripurna (insan kamil). (Wibowo,2013: 41).

Menurut Scerenko pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai upaya yang sungguh-sungguh dengan cara mana ciri kepribadian positif dikembangkan, didorong, dan diberdayakan melalui keteladanan, kajian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(sejarah, dan biografi pata bijak dan pemikir besar), serta praktik emulasi (usaha yang maksimal untuk mewujudkan hikmah dari apa-apa yang diamati dan dipelajari). (Samani, Harianto, 2013: 45). Dengan demikian pendidikan karakter adalah segala upaya yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya.

Berdasarkan dari beberapa uraian diatas karakter dapat diartikan sebagai watak, tabiat, akhlak, budi pekerti, atau kepribadian seseorang yang bersifat tetap dan khas yang terbentuk dari intemalisasi berbagai kebajikan (*virrues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap, dan bertindak sehingga oraag yang berkarakter baik akan memperoleh hasil berupa harga diri, reputasi dan kemenangan yang terhormat secara adil. memaknai watak (karakter) sebagai perangkat sifat-sifat yang dikagumi sebagai tanda- tanda kebajikan, dan kematangan moral seseorang.

b. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter memiliki tujuan yang sangat mulia. Tujuan mulia pendidikan karakter akan berdampak langsung pada prestasi anak didik. Melalui pendidikan karakter, diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. (Jamal , 2013: 43)

Desain Pendidikan Karakter: Konsep Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan” menyatakan bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dalam bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat. (Zubaedi,2011 : 11)

Pendidikan karakter harus berkelanjutan dan tak pernah berakhir sebagai bagian terpadu untuk menyiapkan generasi bangsa, yang disesuaikan dengan sosok manusia masa depan, yang berakar pada filosofi dan nilai kultural religius bangsa Indonesia. Pendidikan karakter harus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menumbuhkembangkan filosofi dan pengamalan atas keseluruhan karakter bangsa ini secara utuh dan menyeluruh. Karakter bangsa mengandung perekat budaya dan kultural yang harus terwujud dalam kesadaran kultural (*cultural awareness and cultural intelligence*) setiap warga negara. Penanaman karakter bangsa yang secara sistematis bisa dilakukan dengan baik, salah satunya adalah melalui penambahan muatan dalam kurikulum sekolah. Apakah secara mandiri diwujudkan dalam mata pelajaran tersendiri ataukah melalui integrasi pesan penanaman karakter bangsa pada setiap mata pelajaran yang ada (Maryono, 2018: 21)

Untuk mencapai tujuan dari pendidikan karakter, terdapat tiga tahapan pendidikan karakter yang harus lampau, yaitu:

- 1) *Moral Knowing*, tahap ini adalah langka pertama dalam pendidikan karakter. Dalam tahap ini diorientasikan pada penguasaan pengetahuan tentang nilai-nilai moral, kesadaran moral, penentuan sudut pandang, logika moral, pengenalan diri dan keberanian menentukan sikap. Penguasaan terhadap enam unsur ini menjadikan peserta didik mampu membedakan nilai-nilai akhlak mulia dan akhlak tercela serta nilai universal, dan memahami akhlak mulia secara logis dan rasional bukan secara doktrin.
- 2) *Moral Loving*, merupakan penguat aspek emosi manusia untuk menjadi manusia berkarakter. Penguatan ini berkaitan dengan bentuk sikap yang harus dirasakan oleh siswa, yaitu percaya diri, empaty, cinta kebenaran, pengendalian diri dan kerendahan hati. Tahapan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa cinta dan rasa butuh terhadap nilai-nilai akhlak mulia. Jadi, yang menjadi sasaran guru adalah dimensi emosi, hati, dan jiwa bukan kognitif, logika atau akal.
- 3) *Moral Doing/Acting*, merupakan *outcome* dan puncak keberhasilan peserta didik dalam pendidikan karakter. Wujud dari tahapan ketiga ini adalah mempraktikkan nilai-nilai akhlak dalam perilaku sehari-hari. (Abdul Madjid, 113)

Pendidikan karakter mempercayai adanya keberadaan moral *absolute*, yakni moral *absolute* perlu diajarkan kepada generasi muda agar mereka paham betul mana yang baik dan benar. Pendidikan karakter mempunyai makna yang lebih tinggi daripada pendidikan moral, karena bukan sekadar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang mana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membarwak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang benar mana yang salah, mampu merasakan (domain afektif) nilai yang baik dan bisa melakukannya (domain perilaku) (Aqib, Z, 2012: 90).

Di Barat, *terminology* pendidikan karakter mulai ramai dibicarakan sejak tahun 1990-an. Thomas Lickona dianggap sebagai pengusungnya melalui karyanya yang berjudul, *The Return of Character Education*. Sebuah buku yang menyadarkan dunia Barat bahwa pendidikan karakter adalah sebuah keharusan. Ia mengungkapkan bahwa ada sepuluh tanda-tanda zaman harus diwaspadai. Karena jika sepuluh tanda ini suda ada, berarti sebuah bangsa menuju kehancuran. 4sepuluh tanda itu adalah:

- 1) Meningkatnya kekerasan dikalangan remaja.
- 2) Penggunaan bahasa dan kata-kata yang memburuk,
- 3) Pengaruh *peer-group* yang kuat dalam kekerasan,
- 4) Meningkatnya perilaku merusak diri seperti penggunaan *alcohol*, narkoba, seks bebas,
- 5) kaburnya pedoman moral baik dan buruk,
- 6) etos kerja menurun,
- 7) rendahnya rasa hormat terhadap orang tua dan guru,
- 8) rendahnya rasa tanggung jawab individu dan warga Negara,
- 9) membudayanya ketidakjujuran, dan
- 10) adanya sling curiga dan benci antar sesama.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan pendidikan karakter erat kaitannya dengan “habit” atau kebiasaan yang terus menerus di praktikkan atau dilakukan, dalam arti pendidikan karakter diharapkan dapat menyentuh ketiga domain (kognitif, afektif, dan psikomotorik) siswa sehingga siswa tidak sekedar tahu akan tetapi juga mau dan mampu melaksanakan apa yang mereka ketahui kebenarannya.

c. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk menumbuhkan sikap individu yang memiliki nilai-nilai moral dan sikap produktif dalam berkehidupan dan mau melakukan hal hal yang yang terbaik dan melakukan hal-hal yang benar dalam kehidupannya. (Battistic, 2011)

Menurut Suyanto (2010) pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal I UU Sisdiknas tahun2003 menyatakan bahwa di antara tujuan pendidikan nasional adalahmengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian danakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Di larang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Usaha yang dapat dilakukan terkait dengan peningkatan karakter peserta didik dapat juga dilakukan melalui pembelajaran di sekolah, yaitu memasukkan nilai-nilai karakter di dalam materi ataupun subjek mata pelajaran di SD, melalui pengembangan budaya sekolah (*school culture*), kegiatan ekstra kurikular, serta kegiatan di sosial masyarakat. Untuk mengembangkan nilai-nilai karakter, semua pemangku kepentingan memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan kegiatan inovatif untuk melaksanakan pendidikan karakter di sekolah. Upaya yang direncanakan secara matang oleh sekolah ini bukan semata mata menjadi tanggung jawab kepala sekolah, melainkan menjadi tanggung jawab bersama semua pemangku kepentingan di sekolah, termasuk orang tua siswa yang tergabung dalam Komite Sekolah.

Pelaksanaan pendidikan karakter ini adalah tanggung jawab bersama baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan karakter ini menjadi penting untuk dilaksanakan dalam rangka mengatasi-mengatasi masalah mengenai penyimpangan moral yang banyak terjadi akhir-akhir ini (Wuryandani, 2018: 10).

Tujuan pendidikan karakter yaitu menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting sehingga menjadi pribadi siswa yang memiliki khas untuk mengembangkan nilai-nilai, mengkoreksi perilaku siswa sesuai dengan nilai yang akan dikembangkan di sekolah, serta membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga, masyarakat, dan bertanggung jawab dengan karakter (Kesuma, dalam Wuryandani, 2018: 13). Tujuan pendidikan karakter adalah untuk pengembangan karakter yang bermoral baik dan berkualitas bagi siswa.

Dari penjelasan diatas diartikan bahwa Untuk mengembangkan nilai-nilai karakter, semua pemangku kepentingan memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan kegiatan inovatif untuk melaksanakan pendidikan karakter di sekolah. Upaya yang direncanakan secara matang oleh sekolah ini bukan semata mata menjadi tanggung jawab kepala sekolah, melainkan menjadi tanggung jawab bersama semua pemangku kepentingan di sekolah, termasuk orang tua siswa yang tergabung dalam Komite Sekolah.

d. Konsep Dasar Pendidikan Karakter

Sebelum mendefinisikan pendidikan karakter terlebih dahulu saya kemukakan pengertian karakter menurut beberapa pendapat. Kata *karakter*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diambil dari bahasa Inggris dan juga bersal dari bahasa Yunani *Character*. Kata ini awalnya digunakan untuk menandai hal yang mengesankan dari dua koin (keping uang). Selanjutnya istilah ini digunakan untuk menandai dua hal yang berbeda satu sama lainnya, dan akhirnya digunakan juga untuk menyebut kesamaan kualitas pada tiap tiap orang yang membedakan dengan kualitas lainnya. Dalam kamus Poerwadarminta, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.

Karakter cenderung disamakan dengan *personalitas* atau kepribadian. Orang yang memiliki karakter berarti memiliki kepribadian. Keduanya diartikan sebagai totalitas nilai yang dimiliki seseorang yang mengarahkan manusia dalam menjalani kehidupannya. Totalitas nilai meliputi tabiat, akhlak, budi pekerti dan sifat-sifat kejiwaan lainnya.

Hal senada disampaikan oleh Shimon Philips, bahwa karakter diartikan sebagai kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan. Perilaku tertentu seseorang, sikap atau pikirannya yang dilandasi oleh nilai tertentu akan menunjukkan karakter yang dimilikinya. Pengertian karakter di atas menunjukkan dua pengertian. Pertama, ia menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku. Dimana perilaku tersebut merupakan manifestasi dari karakter. Orang yang berperilaku tidak jujur, rakus dan kejam, tentulah ia memanasifestasikan perilaku/karakter buruk. Sebaliknya, apabila orang berperilaku jujur, suka menolong tentu orang tersebut memanasifestasikan karakter mulia. Kedua, istilah karakter berkaitan dengan dengan *personality*. Seseorang baru bisa disebut orang yang berkarakter (*a person of character*) apabila tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral.

Karakter merupakan sifat batin yang mempengaruhi segenap pikiran dan perbuatannya. Apa yang seorang pikirkan dan perbuat sebenarnya merupakan dorongan dari karakter yang ada padanya. Dengan adanya karakter (watak, sifat, tabiat, ataupun perangai) seseorang dapat memperkirakan reaksi-reaksi dirinya terhadap fenomena yang muncul dalam diri ataupun hubungan dengan orang lain, dalam berbagai keadaan serta bagaimana mengendalikannya.

e. Nilai-nilai Karakter

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Di larang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang membatalkan atau sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Soetanto (2012) menambahkan bahwa nilai-nilai luhur yang terkandung di dalam penerapan pendidikan karakter adalah perilaku berkarakter yang secara koheren memancar dari:

- a) Olah pikir, meliputi cerdas, kritis, kreatif, inovatif, ingin tahu, berfikir terbuka, produktif, berorientasi Ipteks dan reflektif.
- b) Olah hati, meliputi sikap jujur, beriman dan bertakwa, amanah, adil, bertanggung jawab, berempati, berani mengambil resiko, pantang menyerah, rela berkorban, dan berjiwa patriotic.
- c) Olah raga, meliputi sikap tangguh, bersih dan sehat, disiplin, sportif, andal, berdaya tahan, bersahabat, kooperatif, determinatif, kompetiyamantif, ceria dan gigih.
- d) Olah rasa dan karsa, meliputi sikap peduli, ramah, santun, rapi, nyaman, saling menghargai, toleran, suka menolong, gotong royong, nasionalis, kosmopolit, mengutamakan kepentingan umum, bangga menggunakan bahasa dan produk Indonesia, dinamis, kerja keras, dan beretos kerja. Jadi secara garis besar dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam penerapan pendidikan karakter meliputi nilai-nilai luhur bangsa dan agama. Dalam pelaksanaannya pendidikan karakter dapat dimulai dari nilai yang esensial, sederhana, dan mudah dilaksanakan sesuai dengan kondisi dimana penerapan pendidikan karakter tersebut, contohnya nilai kebersihan, kerapihan.

Character Counts (Mulyasa, 2013: 16) di Amerika mengidentifikasi bahwa karakter-karakter yang menjadi pilar adalah:

- 1) Dapat dipercaya (*trustworthiness*)
- 2) Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
- 3) Tanggung jawab (*responsibility*)
- 4) Jujur (*fairness*)
- 5) Peduli (*caring*)
- 6) Kewarganegaraan (*citizenship*)
- 7) Ketulusan (*honesty*)
- 8) Berani (*courage*)
- 9) Tekun (*diligence*), dan
- 10) Integritas (*integrity*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Megawangi dalam (Mulyasa, 2013: 5), Pencetus pendidikan karakter di Indonesia telah menyusun sembilan pilar karakter mulia yang selayaknya dijadikan acuan dalam pendidikan karakter, baik di sekolah maupun di luar sekolah, yaitu sebagai berikut.

- 1) Cinta Allah dan kebenaran
- 2) Tanggung jawab, disiplin, mandiri
- 3) Amanah
- 4) Hormat dan santun
- 5) Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6) Percaya diri, kreatif, dan pantang menyerah

Kemendiknas menuliskan nilai-nilai luhur pondasi karakter bangsa yang dimiliki oleh setiap suku di Indonesia sebagai berikut:

- a) Religius, sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- b) Jujur, perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- c) Toleransi, sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda darinya.
- d) Disiplin, tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- e) Kerja keras, perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- f) Kreatif, berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- g) Mandiri, sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- h) Demokratis, cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- i) Rasa ingin tahu, sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- j) Semangat kebangsaan, cara berpikir, bertindak, dan berwawasanyang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- k) Cinta tanah air, cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
- l) Menghargai prestasi, sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- m) Bersahabat/komunikatif, tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
- n) Cinta damai, sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- o) Gemar membaca, kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang membeikan kebajikan bagi dirinya.
- p) Peduli lingkungan, sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah keruasakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi.
- q) Peduli sosial, sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- r) Tanggung jawab, sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

c. Perencanaan Pendidikan Karakter

Perencanaan berasal dari kata rencana yaitu suatu cara yang dimaksudkan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Veithzaal Rivai dan Sylviana Mumi sebagaimana dikutip oleh Zuhijrah Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan. Sedangkan Cunningham sebagaimana dikutip Veithzal Rivai menambahkan definisi perencanaan adalah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi, dan asumsi untuk masa yang batas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian. Perencanaan menekankan pada usaha menyeleksi dan menghubungkan sesuatu dengan kepentingan masa yang akan datang serta usaha untuk mencapainya. Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam tahap perencanaan pendidikan karakter antara lain.

Mengidentifikasi jenis kegiatan di sekolah yang dapat merealisasikan pendidikan karakter yang perlu dikuasai, dan direalisasikan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, program pendidikan karakter peserta didik direalisasikan dalam tiga kelompok kegiatan, yaitu: terpadu dengan pembelajaran pada mata pelajaran, terpadu dengan manajemen sekolah; dan terpadu melalui kegiatan ekstra kurikuler.

- 1) Mengembangkan materi pembelajaran untuk setiap jenis kegiatan di sekolah
- 2) Mengembangkan rancangan pelaksanaan setiap kegiatan di sekolah (tujuan, materi, fasilitas, jadwal, pengajar/fasilitator, pendekatan pelaksanaan, evaluasi).
- 3) Menyiapkan fasilitas pendukung pelaksanaan program pembentukan karakter di sekolah.
- 4) Perencanaan dalam implementasi pendidikan karakter bertujuan agar implementasi pendidikan karakter dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

d. Pelaksanaan Pendidikan Karakter

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga akan memiliki nilai. Dalam implementasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membatalkan seadanya dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pendidikan karakter, pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari pendidikan karakter. Menurut Agus Wibowo sebagaimana dikutip oleh Puji Dwi Nuriyatun, menyebutkan bahwa model pengintegrasian pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan dengan integrasi dalam kegiatan pengembangan diri, mata pelajaran, dan budaya sekolah sebagai berikut.

Integrasi dalam Program Pengembangan Diri:

1) Kegiatan Rutin Sekolah

Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan konsisten setiap saat. Misalnya, upacara, beribadah bersama, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, mengucapkan salam.

2) Kegiatan Spontan

Kegiatan spontan adalah kegiatan yang dilakukan secara spontan pada saat itu juga. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada saat guru atau tenaga kependidikan yang lain mengetahui adanya perbuatan yang kurang baik dari peserta didik, yang harus dikoreksi pada saat itu juga. Misalnya, menegur anak didik yang membuang sampah tidak pada tempatnya, berteriak-teriak, berkelahi. Selain itu, memberikan pujian ketika anak didik memperoleh nilai tinggi, menolong orang lain, memperoleh prestasi

3) Keteladanan

Keteladanan adalah perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan yang lain dalam memberikan contoh terhadap tindakantindakan yang baik, sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya. Misalnya, berpakaian rapi, datang tepat waktu, bekerja keras, bertutur kata sopan, kasih sayang, perhatian terhadap peserta didik, jujur, menjaga kebersihan.

4) Pengkondisian

Untuk mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter maka sekolah harus dikondisikan sebagai pendukung kegiatan itu. Sekolah harus mencerminkan kehidupan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang diinginkannya. Misalnya, toilet yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

selalu bersih, bak sampah ada di berbagai tempat, dan selalu dibersihkan, sekolah terlihat rapi, dan alat belajar ditempatkan teratur.

e. Evaluasi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter dari sisi substansi dan tujuannya sama dengan pendidikan budi pekerti, sebagai sarana untuk mengadakan perubahan secara mendasar atas individu. Pengertian budi pekerti mengacu pada pengertian dalam bahasa Inggris diterjemahkan sebagai moralitas. Moralitas mengandung beberapa pengertian antara lain: adat istiadat, sopan santun dan perilaku. Secara hakiki, budi pekerti berisi nilai-nilai perilaku manusia yang akan diukur menurut kebaikan dan keburukannya melalui norma agama, norma hukum, tata kerama, sopan santun dan norma budaya dan adat istiadat masyarakat. Budi pekerti ini akan mengidentifikasi perilaku positif yang diharapkan dapat terwujud dalam perbuatan, perkataan, pikiran, sikap, perasan, dan kepribadian manusia.

Penilaian atau evaluasi adalah suatu usaha untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil pertumbuhan serta perkembangan karakter yang dicapai peserta didik. Tujuan penilaian dilakukan untuk mengukur seberapa jauh nilai-nilai yang dirumuskan sebagai standar minimal yang telah dikembangkan dan ditanamkan di sekolah, serta dihayati, diamalkan, diterapkan dan dipertahankan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kemendiknas sebagaimana dikutip oleh Zulhijrah, untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter ditingkat satuan pendidikan dilakukan melalui berbagai program.

f. Pengertian Tanggung jawab

Mohamad Mustari (2014: 19) menambahkan bahwa bertanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan. Sikap tanggung jawab sering diartikan sebagai pelaksanaan tugas yang diberikan. Penting bagi orang tua dan guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

untuk memberi tugas untuk anak. Sebagaimana dijelaskan Benjamin Spock (1965: 47) bahwa *“Every teacher in nursery school and elementary school has learned that children will develop an increasing sense of responsibility from helping her and the class; and they won't if they don't”* (setiap guru sekolah kanak-kanak atau sekolah dasar mengetahui bahwa anak akan mengembangkan peningkatan rasa tanggungjawab dengan membantu guru dan kelas; dan mereka tidak akan berkembang jika tidak melakukannya). Dengan memberi tugas kepada anak berarti juga memberikan mereka tanggung jawab.

Selanjutnya menurut pendapat Pam Schiller & Tamera Bryant dalam (Zubaedi, 2011: 40). mengemukakan bahwa tanggung jawab adalah perilaku yang menentukan bagaimana kita bereaksi terhadap situasi setiap hari, yang memerlukan beberapa jenis keputusan yang bersifat moral. Selain itu, tanggung jawab juga ditandai dengan adanya sikap yang rasa memiliki, disiplin, dan empati. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab merupakan perilaku untuk melaksanakan tugas sebagaimana diwajibkan serta menerima hasil atau resikonya.

Beberapa pendapat diatas mengenai karakter tanggung jawab, jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan. Sikap tanggung jawab sering diartikan sebagai pelaksanaan tugas yang diberikan. Penting bagi orang tua dan guru untuk memberi tugas untuk anak.

Menurut Kemendiknas indikator tanggung jawab terbagi menjadi 2 yaitu indikator sekolah dan indikator kelas. Adapun indikator sekolah yaitu: membuat laporan setiap kegiatan yang dilakukan dalam bentuk lisan dan tertulis, melakukan tugas tanpa disuruh, menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam lingkup terdekat, dan menghindarkan kecurangan dalam pelaksanaan tugas. Sedangkan indikator keberhasilan di kelas yaitu, pelaksanaan tugas secara teratur, peran serta aktif dalam kegiatan sekolah, mengajukan usul pemecahan masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

g. Macam-macam Tanggung jawab

Menurut Sudibyo, dkk (2013:106) diantaranya:

- 1) Tanggung jawab terhadap diri sendiri, menuntut untuk memenuhi kewajibannya sendiri.
- 2) Tanggung jawab terhadap manusia atau masyarakat, menuntut adanya kesadaran manusia memenuhi kewajibannya dalam hubungan hidup bermasyarakat.
- 3) Tanggung jawab terhadap lingkungan, menuntut kesadaran manusia untuk melaksanakan kewajibannya atau pengorbanannya dalam lingkungan hidup yang baik, teratur, sehat.
- 4) Tanggung jawab terhadap Tuhan, menuntut kesadaran mau memenuhi pengabdian terhadap Tuhan Yang Maha Kuasa.

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam menanamkan rasa tanggung jawab yang tinggi pada diri setiap peserta didik. Diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Memulai dari tugas sedarhana
- 2) Menebus kesalahan saat berbuat salah
- 3) Segala sesuatu mempunyai konsenkuensi
- 4) Sering diskusi tentang pentingnya tanggung jawab

h. Indikator Karakter Tanggung jawab

Anak yang bertanggung jawab adalah yang berperilaku dengan cara yang semestinya, dalam keluarga atau sekolah tanpa harus selalu diingatkan. Harris Clemes dan Reynold Bean (2001: 89) mengemukakan beberapa ciri seorang anak dapat dikatakan bertanggung jawab, antara lain:

- 1) Melakukan tugas rutin tanpa harus selalu diberi tahu.
- 2) Dapat menjelaskan alasan atas apa yang dilakukannya.
- 3) Tidak menyalahkan orang lain dengan berlebihan.
- 4) Mampu menentukan pilihan dari beberapa alternatif.
- 5) Dapat bermain atau bekerja sendiri dengan senang hati.
- 6) Dapat mengambil keputusan yang berbeda dari orang lain dalam kelompok.
- 7) Mempunyai bermacam-macam tujuan atau minat yang ia tekuni.
- 8) Menghormati dan menghargai aturan yang ditetapkan orang tua, tidak mendebatnya secara berlebihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



- 9) Dapat berkonsentrasi pada tugas-tugas yang rumit (sesuai dengan umurnya) untuk satu jangka waktu, tanpa rasa frustrasi yang berlebihan.
- 10) Mengerjakan apa yang dikatakan akan dilakukannya.
- 11) Mengakui kesalahan tanpa mengajukan alasan yang dibuat-buat.

Kemudian menurut Sri Narwanti (2011: 69) indikator dari tanggung jawab ialah selalu melaksanakan tugas sesuai dengan aturan/kesepakatan dan bertanggung jawab terhadap semua tindakan yang dilakukan.

3. Pendidikan Karakter Tanggung jawab Disekolah Dasar

Pendidikan karakter hendaknya diterapkan sejak usia dini di sekolah-sekolah, karena pada usia awal sekolah merupakan pembentukan sikap dan pribadi dalam masa perkembangan, yang dapat membentuk potensi perkembangan diri di masa yang akan datang. Lingkungan keluarga juga merupakan penentu pengembangan diri melalui pendidikan karakter disamping lingkungan sekolah dan masyarakat.

Bila pendidikan karakter ditanamkan secara terus menerus dan berkelanjutan seperti membiasakan berperilaku sopan, menghargai dan memperhatikan sesama, bertanggungjawab, bersikap jujur dan saling tolong menolong diterapkan di sekolah, maka peserta didik dapat menjadi contoh yang baik bagi generasi penerus berikutnya.

Hal ini tentu juga diikuti oleh teladan pendidik yang memberikan contoh bagi peserta didik. Salah satu kesulitan dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah, antara lain karena belum adanya contoh-contoh yang dapat dicoba atau diterapkan dalam kegiatan nyata oleh sekolah. Itulah sebabnya, dalam artikel ini akan dijelaskan tentang kegiatan-kegiatan yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan pendidikan karakter.

Kegiatan dalam melaksanakan pendidikan karakter, dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, yaitu dengan menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif misalnya, model pembelajaran kontekstual. Penerapan pendidikan karakter dengan model kontekstual sangat cocok, karena pembelajaran kontekstual mengajak atau menghubungkan materi yang dipelajari dengan dunia nyata. Misalnya guru mengajarkan kompetensi dasar tentang lingkungan sekitar, dapat dikaitkan dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam Kompetensi Dasar (KD) tersebut dan dikaitkan dengan kehidupan riil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

di masyarakat. Contoh, nilai yang terkandung pada KD tersebut adalah tanggungjawab memelihara lingkungan alam.

Hal ini dapat dikaitkan dengan fenomena yang terjadi secara riil tentang buruknya lingkungan alam pada saat ini. Siswa diajak untuk melihat keadaan lingkungan di sekitar sekolah secara langsung, sehingga dapat membandingkan lingkungan yang sehat dan yang tidak. Melalui pembelajaran kontekstual peserta didik dapat menemukan konsep dan membangun pengetahuan sendiri melalui bimbingan guru. Melalui pembelajaran kontekstual juga, peserta didik lebih memperoleh hasil yang komprehensif tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi pada aspek afektif dan psikomotor.

Berdasarkan uraian diatas implementasi pendidikan karakter tanggungjawab di sekolah dasar karakter Kegiatan dalam melaksanakan pendidikan karakter, dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, yaitu dengan menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif misalnya, model pembelajaran kontekstual. Penerapan pendidikan karakter dengan model kontekstual sangat cocok, karena pembelajaran kontekstual mengajak atau menghubungkan materi yang dipelajari dengan dunia nyata. Misalnya guru mengajarkan kompetensi dasar tentang lingkungan sekitar, dapat dikaitkan dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam Kompetensi Dasar (KD) tersebut dan dikaitkan dengan kehidupan riil di masyarakat. Contoh, nilai yang terkandung pada KD tersebut adalah tanggungjawab memelihara lingkungan alam.

a. Model-model Penerapan Pendidikan Karakter

Keberhasilan dalam menyelenggarakan dan menanamkan nilai-nilai kehidupan melalui pendidikan karakter dapat pula dipengaruhi oleh cara ataupun pendekatan yang dipergunakan dalam menyampaikannya. Menurut Suparno dkk, ada empat model pendekatan penyampaian pendidikan karakter, antara lain:

1) Model sebagai mata pelajaran tersendiri (monolitik)

Dalam model pendekatan ini, pendidikan karakter dianggap sebagai mata pelajaran tersendiri. Oleh karena itu, pendidikan karakter mempunyai kedudukan yang sama dan di perlakukan sama seperti pelajaran atau bidang studi lain. Dalam hal ini, guru bidang studi pendidikan karakter harus mempersiapkan dan mengembangkan kurikulum, mengembangkan silabus, membuat rancangan proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran (RPP), metodologi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Konsekuensinya pendidikan karakter harus direncanakan dalam jadwal pelajaran yang terstruktur (Suparno, dkk, 2002: 42).

Kelebihan pendekatan ini antara lain adalah materi yang di sampaikan akan lebih terarah dan terencana matang dan terfokus, materi yang disampaikan lebih terukur. Sedangkan kelemahan pendekatan ini adalah sangat tergantung pada tuntutan kurikulum, kemudian penanaman nilai tersebut seolah-olah menjadi tanggung jawab seorang guru semata, demikian pula dampak yang muncul pendidikan karakter hanya menyentuh aspek kognitif, tidak menyentuh internalisasi nilai tersebut (Suparno, dkk, 2002: 42).

Pendekatan model ini adalah pendekatan model lama, dimana nilai-nilai karakter dimuat dalam satu mata pelajaran dan kemudian diajarkan dan di transfer melalui pembelajaran di kelas, banyak para pakar menilai bahwa model ini sudah tidak layak dan tidak mampu untuk menghantarkan siswa-siswi menjadi pribadi yang berkarakter. Karna perkembangan jaman dan juga kondisi yang mengakibatkan perlunya model-model yang lebih membiasakan internalisasi nilai-nilai dalam kehidupan

2) Model terintegrasi dalam semua bidang studi

Pendekatan yang kedua dalam menerapkan pendidikan karakter adalah disampaikan secara terintegrasi dalam setiap bidang pelajaran, dan oleh karena itu penerapan pendidikan karakter menjadi tanggung jawab semua guru. Dalam konteks ini guru dapat memilih pendidikan karakter yang sesuai dengan tema dan pokok bahasan bidang studi. Melalui model integrasi ini maka setiap guru adalah pengajar pendidikan karakter tanpa terkecuali (Achmad Husein dkk, 2010: 31)

Keunggulan model terintegrasi pada setiap bidang studi antara lain setiap guru ikut bertanggung jawab akan penanaman nilai-nilai hidup kepada setiap siswa, disamping itu pemahaman nilai-nilai pendidikan karakter cenderung tidak bersifat informative-kognitif, melainkan bersifat aplikatif sesuai dengan konteks pada setiap bidang studi. Dampaknya positifnya terhadap siswa adalah akan lebih terbiasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan nilai-nilai yang sudah diterapkan dalam berbagai seting (Achmad Husein dkk, 2010: 31).

Dan adapun sisi kelemahannya adalah pemahaman dan persepsi tentang nilai yang akan di tanamkan harus jelas dan sama pada semua guru. Namun, mejamin kesamaan pada setiap guru adalah hal yang tidak akan mudah, hal ini mengingat latar belakang dari setiap guru yang berbeda-beda. Di samping itu, jika terjadi perbedaan penafsiran nilai-nilai di antara guru akan mengakibatkan siswa bingung (Achmad Husein dkk, 2010: 31-32).

3) Model di luar pengajaran

Penanaman nilai-nilai karakter dapat juga di tanamkan dan di terapkan di luar kegiatan pembelajaran formal. Pendekatan ini lebih mengutamakan pengolahan dan penanaman nilai melalui suatu kegiatan untuk dibahas dan kemudian dibahas nilai-nilai hidupnya. Model kegiatan demikian dapat dilaksanakan oleh guru sekolah yang diberi tugas tersebut atau dipercayakan kepada lembaga lain untuk melaksanakannya. Kelebihan pendekatan ini adalah siswa dapat mendapatkan pengalaman secara langsung dan kongkrit. Kelemahannya adalah tidak ada dalam struktur tetap dalam kerangka pendidikan dan pengajaran di sekolah, sehingga akan membutuhkan waktu yang lebih lama dan biaya yang lebih banyak (Achmad Husein dkk, 2010: 32).

4) Model gabungan

Pendekatan model gabungan adalah menggabungkan antara model integrasi dan model luar pengajaran secara bersama. Model ini dapat dilaksanakan dalam kerja sama dengan tim baik oleh guru maupun kerja sama dengan pihak luar sekolah. Kelebihan model ini adalah semua guru terlibat, disamping itu guru dapat belajar dari pihak luar untuk mengembangkan diri dan siswa. Siswa menerima informasi tentang nilai-nilai sekaligus di perkuat dengan pengalaman melalui kegiatan-kegiatan yang terencana dengan baik. Mengingat pendidikan karakter merupakan salah satu fungsi pendidikan Nasional, maka sepatutnya pendidikan karakter ada pada setiap materi pelajaran (Achmad Husein dkk, 2010: 32).

Dari beberapa model di atas adalah model implementasi pendidikan karakter yang mempunyai kelebihan dan kekurangannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang membaruvak seacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masing-masing, namun beberapa model diatas juga sudah mulai dikembangkan oleh para pakar dan ahli karna di anggap sudah tidak mampu menghantarkan peserta didik menjadi pribadi-pribadi yang bermartabat dan berkarakter baik. Namun bukan berarti model lama dilupakan begitu saja, akan tetapi tetap digunakan namun dikembangkan sehingga akan mempermudah untuk tercapainya tujuan pendidikan yakni menjadikan peserta didik menjadi insane-insan yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang nmaha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab dan menjadi warga Negara yang demokratis.

B. STUDI RELEVAN

1. Penelitian Listya Rani Aulia dengan judul **Implementasi Nilai Religius Dalam Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik Di Sekolah Dasar Juara Yogyakarta** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai religius dalam pendidikan karakter bagi peserta didik, faktor pendukung, dan faktor penghambat dalam proses implementasi pendidikan karakter di SD Juara Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada 3 tahap dalam pelaksanaan nilai religius dalam pendidikan karakter yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, pendidikan karakter dilakukan dengan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan dengan berbagai kegiatan dari sekolah. Faktor yang menghambat pelaksanaan pendidikan karakter adalah kurangnya pemahaman orang tua dengan kegiatan anaknya yang diberikan dari sekolah. Faktor pendukungnya adalah kematangan siswa dalam menjalankan kegiatan tanpa menunggu perintah dari orang lain. Selain itu juga karena ada sebagian orang tua yang support dan selalu memantau kegiatan siswa dirumah.
Perbedaan dengan penelitian. Pada penelitian ini meneliti pada semua karakter, sedangkan yang penulis teliti adalah karakter tanggung jawab dengan setting di MI Nurul Hidayah Kota Jambi. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menerapkan nilai religius melalui pendidikan karakter.
2. Skripsi dengan judul **Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Rutin di SD IT Insan Mulia Panisihan Maos Cilacap oleh Hasna Rofiqoh Fauziah (2018)**. Dari penelitian tersebut menjelaskan pembentukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Di larang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

karakter siswa melalui pembiasaan rutin yang dilakukan sekolah tersebut. Pembiasaan itu dilakukan dengan cara pembiasaan rutin sehari-hari seperti : bersalaman dengan guru, sholat dhuha berjama'ah, hafalan surat pendek, membaca doa, tahsin, dan lain-lain.

Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan. Lokasi penelitiannya di SD IT Insan Mulia, sedangkan penulis di MI Nurul Hidayah Kota Jambi. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pembiasaan rutin keagamaan untuk membentuk pendidikan karakter.

3. Aidah Sari 2017, Penelitian dengan judul **Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan Dan Keteladanan**. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan dalam implementasi pendidikan karakter di sekolah melalui kegiatan pembiasaan dan keteladanan di MI Raudlatul Aulad, guru sudah cukup memahami makna dari pendidikan karakter. Namun, ada beberapa guru yang masih belum sepenuhnya memahami, program pendidikan karakter belum dapat di sosialisasikan pada semua guru dengan baik sehingga mereka belum sepenuhnya memahami. Implementasi pendidikan karakter disekolah melalui kegiatan pembiasaan dan keteladanan di MI Raudlatul Aulad dilakukan dengan berbagai program-program kegiatan peserta didik yang dapat menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, baik itu melalui kegiatan pembiasaan maupun keteladanan. Dalam kegiatan pembiasaan dilakukan melalui pembiasaan rutin, dan pembiasaan spontan Sedangkan kegiatan keteladanan dalam implementasi pendidikan karakter dengan memberikan kegiatan keteladanan kepada peserta didik melalui model atau keteladanan disamping di ajarkan dengan cara yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Kendala yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter di sekolah melalui kegiatan pembiasaan dan keteladanan di MI Raudlatul Aulad di pengaruhi oleh beberapa kendala baik dari faktor internal maupun eksternal, kedua faktor tersebut menjadi kendala dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan dan keteladanan.

Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan. Lokasi penelitiannya di MI MI Raudlatul Aulad, sedangkan penulis di MI Nurul Hidayah Kota Jambi. Objek penelitian Budi Wahyu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dianto hanya karakter peduli lingkungan, sedangkan objek penelitian penulis menyeluruh yaitu karakter nasionalis, beriman, bertaqwa, dan lain-lain. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pendidikan karakter melalui pembiasaan rutin.

4. Alfian Budi Prasetya, 2014 "**Penerapan Pendidikan Karakter Nilai Disiplin dan Nilai Tanggung Jawab dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di Kelas I Dan IV SD Negeri Percobaan 3**" Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman guru PJOK tentang pendidikan karakter masih kurang. Guru sudah mencantumkan nilai karakter dalam silabus dan RPP dalam perencanaan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran' nilai disiplin yang terlihat selama penelitian antara lain siswa dan guru sudah disiplin dalam waktu dan mentaati peraturan. Tetapi disiplin perilaku siswa masih kurang. Terkait nilai tanggung jawab, guru dan siswa sudah baik dalam bertanggung jawab dengur semua tindakan yang dilakukan, memenuhi kewajiban diri, dan dapat dipercaya. Evaluasi pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru ialah dengan menilai perilaku siswa yang dilakukan setiap akhir semester. Faktor pendukung terlaksananya pendidikan karakter dalam pembelajaran PJOK ialah sekolah mempunyai komitmen kuat untuk melaksanakan pendidikan karakter serta siswa memiliki perilaku yang baik' Sedangkan faktor penghambatnya ialah guru masih kesulitan dalam hal penguasaan kelas.

Perbedaan dengan penelitian ini implemetasi karakter tanggung jawab dan Karakter Disiplin pada pembelajaran PJOK sedangkan penelitian ini mengimplementasikan karakter tanggung jawab saja melalui penanaman nilai keagamaan.

5. Rosalin Helga Amazon 2016 '**Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayatullah Yogyakarta** "Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perencanaan, kepala sekolah dan guru telah membuat program sekolah berupa pembiasaan dan budaya sekolah yang berkaitan dengan nilai religius, jujur, tekun, disiplin, dan peduli/tanggungjawab. pelaksanaan program sekolah berupa pembiasaan dan budaya sekolah yang berkaitan dengan nilai religius, jujur, tekun, disiplin, dan peduli/tanggungjawab adalah dengan 1) Mewajibkan siswa untuk shalat dhuha berjamaah di masjid sekolah guna melatih sikap religius siswa; 2) Menekankan pada siswa untuk tidak mencontek saat ulangan guna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Di larang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebacaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

melatih sikap jujur siswa; 3) Melarang siswa untuk meninggalkan kelas saat pelajaran berlangsung guna melatih sikap tekun pada siswa supaya dapat menyimak pelajaran dengan seksama; 4) Menekankan pada siswa untuk melaksanakan piket sesuai jadwal guna melatih sikap disiplin siswa; 5) Mewajibkan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya guna melatih sikap peduli/tanggungjawab siswa kepada sesama. Evaluasi program sekolah berupa *parenting school*, *home visit*, mengadakan dewan kelas secara rutin, komunikasi wali kelas kepada orang tua secara intensif, pendampingan secara agama (mentoring) dan akademik, tausiyah, dan menjalin kedekatan antara guru dengan siswa guna menggali masalah siswa.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah karakter dibentuk dari kegiatan budaya sekolah seperti budaya sekolah yang berkaitan dengan nilai religius, jujur, tekun, disiplin, dan peduli/tanggungjawab dan di manajem oleh kepala sekolah dan guru-guru sedangkan penelitian ini fokus pada penerapan karakter tanggung jawab melalui penanaman nilai keislaman.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membarbarak sebacaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Moleong (2012:4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang dapat diamati yaitu Implementasi Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi yang dikaji dari sudut pandang Pendidikan Karakter tanggungjawab. Penelitian ini bersifat Kualitatif dengan metode pengumpulan data, berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MI Nuruh Hidayah Jambi. Alasan penulis mengambil judul ini karena penulis melihat, banyak anak-anak yang tidak bertanggungjawab terhadap kewajiban.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini Adalah Guru Kelas V (Lima) di MI Nurul Hidayah Jambi, Subjek yang di teliti adalah dengan menggunakan cara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel datanya adalah orang yang ahli makanan (Sugiyono,2012 : 85). Penelitian ini selanjutnya menetapkan Guru kelas V (Lima) sebagai informan kunci (*Key Informan*), Pengelola dan Pendidik lainnya. Subjek penelitian ini sebagian didatangi dan diwawancarai, dan sebagian lagi diamati dan diobservasi secara langsung. Hal ini dilakukan untuk penyesuaian informasi atau data yang diperoleh melalui wawancara dengan data yang diperoleh melalui observasi melalui teknik triangulasi, sehingga data dan informasi sampai pada titik jenuh.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah bersifat kualitatif yaitu penelitian yang memberikan gambaran tentang stimulus dan kejadian faktual serta sistematis faktor-faktor, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penelitian dasar. Dan sering juga disebut penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada penelitian alamiah.

Penelitian ini menyajikan gambaran berupa data tertulis/lisan dari informan karena penelitian ini bertujuan memberikan pandangan secara lengkap dan mendalam mengenai subyek yang diteliti.

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud penelitian kualitatif disini adalah hasil penelitian mendeskripsikan objek secara alamiah, faktual dan sistematis, yaitu Implementasi Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi yang dikaji dari sudut pandang Pendidikan karakter tanggungjawab..

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data tersebut menjadi data skunder kalau di pergunakan oleh orang yang tidak berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan (Mukhtar, Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah, (Jambi, Sultan Thaha Press, 2010 : 87) data primer dalam penelitian ini adalah tentang guru Kelas V dalam membentuk karakter Tanggung Jawab seperti :

- 1) Bentuk Implementasi Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi?
- 2) Perlunya Implementasi Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.
- 3) Implementasi Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil di gambaran umum di MI Nuruh Hidayah Jambi meliputi:

- 1) Historis dan Geografis
- 2) Struktur Organisasi
- 3) Keadaan guru dan siswa
- 4) Keadaan sarana dan prasarana.

3. Sumber Data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membarwak sebaacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sumber data adalah dimana data diperoleh (Mukhtar, hal. 91). Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini kepala sekolah, Guru kelas dan siswa kelas V (Lima)

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara langsung terhadap objek penelitian dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan, Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. (Subagyo, 2011: 63)

Penulis menggunakan metode Observasi untuk melihat Implementasi Pendidikan Karakter Tanggungjawab Melalui Penanaman Nilai Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi. Meliputi:

- a. Bentuk Implementasi Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.
- b. Perlunya Implementasi Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.
- c. Implementasi Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan Informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara dapat dikatakan merupakan alat tukar menukar informasi yang tertua dan banyak digunakan umat manusia dari seluruh zaman (Hadel, 2006:82) wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. (Koentjaraningrat, 1997 : 129) Wawancara ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang Implementasi Pendidikan Karakter Tanggungjawab Melalui Penanaman Nilai Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi, meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a) Bentuk Implementasi Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi .
- b) Implementasi Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.
- c) Tantangan dan solusi Implementasi Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, manuskrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, prasasti, lengger, agenda dan sebagainya. (Arikunto,2006 :149) Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah data-data yang berhubungan dengan historis dan geografis, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana serta keadaan Guru.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data maka penulis menggunakan analisis data kualitatif. Data kualitatif ini akan dianalisa dengan:

1. Analisis Domain.

Analisis domain dalam penjelasan Sugiyono (2012 : 256) dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi yang sosial yang diteliti atau objek penelitian. Data diperoleh dari *Grand Tour* dan *Minitour Question*. Hasilnya adalah gambaran umum tentang objek yang sebelumnya belum pernah diketahui. Dalam analisis ini informasi yang diperoleh belum mendalam, masih di permukaan, namun sudah menemukan domain-domain atau kategori dari situasi sosial yang diteliti. Di sini, dalam permulaan penelitian, peneliti mengumpulkan data apa saja yang diperlukan untuk mendapatkan gambaran umum tentang Implementasi Pendidikan Karakter Tanggungjawab Melalui Penanaman Nilai Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.

2. Analisis Taksonomi.

Pada analisis ini, fokus penelitian ditetapkan terbatas pada domain tertentu yang sangat berguna dalam upaya mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena/fokus yang menjadi sasaran semula penelitian. (Sanafiyah, 2005 : 98) pada tahapan ini, peneliti akan menganalisis tentang Implementasi Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Karakter Tanggungjawab Melalui Penanaman Nilai Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.

3. Analisis komponensial

Analisis komponensial juga baru dilakukan “setelah penelitian mempunyai cukup banyak fakta/informasi-informasi dari hasil wawancara dan observasi yang melacak kontras-kontras tersebut oleh peneliti dipikir/dicarikan dimensi yang bisa menjawabnya.” Analisis komponensial digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan Implementasi Pendidikan Karakter Tanggungjawab Melalui Penanaman Nilai Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menguji kembali peristiwa yang terjadi dilapangan maka perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data (*Trustworthiness*) yang diperoleh. Hal ini disebabkan karena tanpa pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh peneliti dari lapangan secara cermat, tepat dan teknik tertentu, maka sulit dipertanggung jawabkan kebenaran dari penelitian yang di lakukan. Sehubungan dengan pemeriksaan ini secara teorites, Hammersley mengemukakan *Subtle From Of Realism* yang terdiri atas tiga tiga elemen, yaitu:

- Validitas yang diidentifikasi dengan keyakinan terhadap pengetahuan kita
- Realitas diasumsikan sebagai hal yang bebas untuk diteliti, dan
- Realitas diandang sebagai perspektif factual oleh sebab itu data dalam penelitian ini digambarkan secara representative.

Gambaran peristiwa di atas obyek yang diamati mempertimbangkan derajat koherensi internal, masuk akal, dan berhubungan dengan peristiwa factual dan realistic. Fenomena lapangan harus bebas dari intevensi subyektif peneliti. Menurut Scriven bahwa sesuatu yang obyektif adalah sesuatu yang dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan. Oleh karena itu kepastian yang dimaksud adalah kepastian data yang diperoleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang membebarwak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang membarbarak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN UMUM

1) Profil Sekolah



**YAYASAN PENDIDIKAN NURUL HIDAYAH JAMBI
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)
"Akreditasi A"**

Jl Sutan Syahrir Lrg.Basuki RT.09 Pasir Putih Kec. Jambi Selatan

Kode Pos : 36139

☎ (0741) 573950

PROFIL MI NURUL HIDAYAH

1. Nama Madrasah : MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HIDAYAH
2. NSM : 111215710001
3. Akreditasi Madrasah : A
4. Tahun Berdiri : 1987
5. Alamat Lengkap : Jl Sutan Syahrir Lrg.Basuki RT.09 Kel. Pasir Putih
Kec. Jambi Selatan
Kota Jambi, Propinsi Jambi
No. Telp. 0741 - 573950
6. Nama Kepala : Dra. Hj. NIKMATUS SAIDAH, M.Pd.I
7. No. Telp / HP : 0813 6646 1080
8. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Nurul Hidayah
9. Alamat Yayasan : Jl Sutan Syahrir Lrg.Basuki RT.09 Kel. Pasir Putih
Kec. Jambi Selatan
10. No Telp Yayasan : 0741 – 573950
11. No. Rek. Madrasah : MIS Nurul Hidayah / 5635-01-015235-53-3
12. No Akte Pendirian : No.40 / 28 September 2001
13. Kepemilikan Tanah : Yayasan
 - a. Status Tanah : (sertakan copy-nya)
 - b. Luas Tanah : 1655 m²
14. Status Bangunan : Yayasan
15. Luas Bangunan : 1067 m²

2) Sejarah Berdirinya Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Hidayah Jambi berdiri sejak tahun 1987. Saat itu berbentuk Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA), beroperasi pada sore hari dari pukul 14:30 sampai pukul 17:00 WIB. Berdasarkan Piagam Pendirian Madrasah Swasta yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jambi Nomor We/6/Kpts/PP.03.2/87/1992 tanggal 19 desember 1992, terbitlah nomor

statistik madrasah 112157102027. MDTA lalu berubah bentuk menjadi MI, dan masih tetap beroperasi pada sore hari seperti sebelumnya.

Pada tahun 2005, MI Nurul Hidayah Jambi mulai beroperasi pada pagi hari, terdiri dari 1 kelas dengan jumlah Siswa-siswi sebanyak 32 Orang, tanpa menerapkan *shift* atau pembagian kedatangan Siswa-siswi. Adapun pada sore harinya, dibentuklah kembali MDTA. Pada tahun 2010. Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jambi No,or : Kd.05/10/6.a/PP.00/241/2010 tanggal 4 maret 2010, diterbitkan Nomor Statistik Madrasah (NSM yang baru 11215710001.

Keberadaan lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Nurul Hidayah Jambi ini, mendapat sambutan yang positif dari masyarakat, khususnya masyarakat kelurahan Pasir Putih, dan umumnya masyarakat kota Jambi. Hal ini terbukti dengan semakin meningkatnya jumlah Siswa-siswi yang masuk ke lembaga pendidikan ini setiap tahunnya. Dan karena keterbatasan sarana yang ada , utamanya ruang kelas belajar, maka setiap tahun MI Nurul Hidayah Jambi membatasi jumlah Siswa-siswi yang diterima. Hingga saat ini, tahun pelajaran 2020/2021, Siswa-siswi MI Nurul Hidayah Jambi berjumlah 948 Orang, terdiri dari 31 rombongan belajar.

3) Daftar Nama Tenaga Pendidik MI Al Hidayah Kota Jambi

Tabel. 4.1 Jumlah Guru

NO	NAMA	JABATAN
1	Dra. Hj. Nikmatus Saidah, M.Pd.I.	Kepala Madrasah
2	Fathimatuzzahro, S.Pd.I.	Guru Mata Pelajaran
3	Hj. Murniati, S.Pd.I.	Waka Kesiswaan
4	Ngatini, S.Pd.I.	Guru Mata Pelajaran
5	Yusniarti, S.Pd.I.	Guru Mata Pelajaran
6	Ernida, S.Ag.	Guru Mata Pelajaran
7	Afifatul Umi, S.Pd.I.	Guru Kelas
8	Ilhami Amsal, S.Pd.I.	Guru Kelas
9	Moneka Angraini, S.Pd.I.	Guru Kelas
10	Hasnarti, S.Pd.I.	Guru Kelas
11	Amirullah Siregar, S.Pd.I.	Guru Mata Pelajaran
12	Khadijah, S.Pd.I.	Guru Mata Pelajaran
13	Miftahul Hasanah, S.Pd.I.	Waka Kurikulum
14	Mas Ayunis, S.Ag.	Guru Kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

NO	NAMA	JABATAN
15	Ade Hasrizal, S.Pd.I.	Guru Mata Pelajaran
16	Jumiati, S.Pd.I.	Guru Kelas
17	Supani, S.Pd.I.	Guru Kelas
18	Rukana, S.Pd.	Guru Kelas
19	Hernawati, M.Pd.	Guru Kelas
20	Muhammad Kali Patang Nababan, S.Pd.I.	Waka Humas dan Sarpras
21	Wenny Aqmarina, S.Pd.	Guru Kelas
22	Wasiatun Nafi'ah, M.Pd.	Guru Kelas
23	Qurrotul A'yuni, S.Pd.I.	Guru Mata Pelajaran
24	Nurdin, S.Pd.	Guru Kelas
25	Zidatun Ni'mah, S.Pd.I.	Guru Kelas
26	Nora Wulandari, S.Pd.	Guru Kelas
27	Yulia, M.Pd.	Guru Kelas
28	Maya Wiranty, S.Pd.I.	Guru Kelas
29	Endah Jumas Priyono, S.Pd.	Guru Kelas
30	Ela Sulawari, S.Pd.	Guru Kelas
31	Reza Satria Putra, S.Pd.	Guru Kelas
32	Siti Annisa Nurzanah, S.Pd.	Guru Kelas
33	G. Suryansyah, S.Pd.	Guru Kelas
34	Adi Mustafa, S.Sos.	Guru Kelas
35	Nadya Ayu Hafidzah, S.Kom.	Guru Kelas
36	Ahmad Sobirin	Guru Mata Pelajaran
37	Muhammad Husnul Khulqi, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
38	Nur Ilmy Desaryanti, S.Pd.	Guru Kelas
39	Kintan Praditasari, S.Pd.	Guru Kelas
40	Mursalim, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
41	Debby Anggraini, S.Pd.	Guru Kelas
42	Riski Arif Kurnia, S.Sos.	Guru Kelas
43	Dora Aulia Harahap, S.Pd.	Guru Kelas
44	Ahmad Fadholi, S.Pd.	Guru Kelas
45	Dewi Nur Cahyati, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
46	Muhammad Ali Fikri, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
47	Umar Said, S.Ag.	Guru Mata Pelajaran
48	Rosita Ilhami, S.Pd.	Guru Kelas
49	Billy Saputra	Kepala Tata Usaha
50	Siti Ranina, S.Kom.	Staf Tata Usaha
51	Windi Rahmawati, S.Pd.	Pustakawan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

NO	NAMA	JABATAN
52	Yuliana	Staf Koperasi
53	Elly Yana	Staf Kantin
54	Elya	Staf Kebersihan
55	Ngatini	Staf Kebersihan
56	Atika	Staf Kebersihan
57	Rusdan	Staf Keamanan
58	Suwarno	Staf Keamanan
59	Yendra Saputra	Kepala Keamanan

4) Alumni dari tahun 2010 – 2022

Tabel.4.3 Alumni dari tahun 2010 – 2022

Tahun Ajaran	Terdaftar			Mengikuti UM			Berhasil (Lulus)		
	L	P	J	L	P	J	L	P	J
2011/2012	21	21	42	21	21	42	21	21	42
2012/2013	29	28	57	29	28	57	29	28	57
2013/2014	20	19	39	20	19	39	20	19	39
2014/2015	40	30	70	40	30	70	40	30	70
2015/2016	32	24	56	32	24	56	32	24	56
2016/2017	35	56	91	35	56	91	35	56	91
2017/2018	59	61	120	59	61	120	59	61	120
2018/2019	69	62	131	69	62	131	69	62	131
2019/2020	69	65	134	69	65	134	69	65	134
2020/2021	73	61	134	73	61	134	73	61	134
2021/2022	66	65	131	66	65	131	66	65	131
2022/2023	90	70	160	-	-	-	-	-	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5) Penyebaran Alumni MI Nuru 4 tahun terakhir

Tabel.4.4. Penyebaran Alumni MI Nuru 4 tahun terakhir

Tahun Pendidikan	Jumlah	Penyebaran Ke-		
		MTsN/S	SMPN/S	Pontren
2018/2019	131	69 (52,67 %)	52 (38,80 %)	27 (20,61 %)
2019/2020	134	67 (50,00 %)	52 (38,80 %)	15 (11,20 %)
2020/2021	134	58 (43,28 %)	43 (32,09 %)	33 (24,62 %)
2021/2022	131	69 (52,67%)	32 (24.43%)	30 22,90%)

6) Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Tabel. 4.5. Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS Diperbantukan Tetap	11 Orang
2	Guru Tetap Yayasan	37 orang
3	Guru Honorer	-
4	Guru Tidak Tetap	-
Tenaga Kependidikan		
1	Satpam	3 orang
2	Tenaga Kebersihan	3 orang
3	Tenaga Tata Usaha	2 orang
4	Tenaga Perpustakaan	1 orang
5	Penjaga Kantin	2 orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7) Data Sarana Dan Prasarana

Tabel. 4.6. Data Sarana Dan Prasarana

NO	Jenis Prasarana	Jml Ruang	Jml Ruang Kondisi Baik	Jml Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	31	31	-	-	-	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	R. Lab IPA	-	-	-	-	-	-
4	R. Lab Komputer	1	1	-	-	-	-
5	R. Lab Bahasa	-	-	-	-	-	-
6	R. Pimpinan	1	1	-	-	-	-
7	R. Guru	2	2	-	-	-	-
8	R. Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
9	R. Konseling	-	-	-	-	-	-
10	R. Tempat Ibadah	1	1	-	-	-	-
11	R. UKS	1	1	-	-	-	-
12	Toilet	13	13	-	-	-	-
13	Gudang	4	4	-	-	-	-
14	R. sirkulasi	1	1	-	-	-	-
15	Tempat Olah Raga	-	-	-	-	-	-
16	R. Keterampilan	-	-	-	-	-	-
17	R. Kantin	2	2	-	-	-	-
18	R. Pramuka	1	1	-	-	-	-
19	R. Yayasan	1	1	-	-	-	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang membandingkan sebaacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

B. TEMUAN KHUSUS

Pendidikan karakter menjadi isu penting dalam dunia pendidikan akhir-akhir ini, hal ini berkaitan dengan fenomena dekadensi moral yang terjadi ditengah – tengah masyarakat maupun dilingkungan pemerintah yang semakin meningkat dan beragam. Kriminalitas, ketidakadilan, korupsi, kekerasan pada anak, pelanggaran HAM, menjadi bukti bahwa telah terjadi krisis jati diri dan karakteristik pada bangsa Indonesia.

Budi pekerti luhur, kesantunan, dan relegiusitas yang dijunjung tinggi dan menjadi budaya bangsa Indonesia selama ini seakan-akan menjadi terasa asing dan jarang ditemui ditengah-tengah masyarakat. Kondisi ini akan menjadi lebih parah lagi jika pemerintah tidak segera mengupayakan program-program perbaikan baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek.

Pendidikan karakter menjadi sebuah jawaban yang tepat atas permasalahan-permasalahan yang telah disebut di atas dan sekolah sebagai penyelenggara pendidikan diharapkan dapat menjadi tempat yang mampu mewujudkan misi dari pendidikan karakter tersebut.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan dalam melaksanakan pendidikan karakter disekolah adalah mengoptimalkan pembelajaran materi pendidikan agama Islam (PAI). Peran pendidikan agama khususnya pendidikan agama Islam sangatlah strategis dalam mewujudkan pembentukan karakter siswa. Pendidikan agama merupakan sarana transformasi pengetahuan dalam aspek keagamaan (aspek kognitif), sebagai sarana transformasi norma serta nilai moral untuk membentuk sikap (aspek afektif), yang berperan dalam mengendalikan perilaku (aspek psikomotorik) sehingga tercipta kepribadian manusia seutuhnya.

Didalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional sebenarnya pendidikan karakter menempati posisi yang penting, hal ini dapat kita lihat dari tujuan pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.(Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasiona*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Namun selama ini proses pembelajaran yang terjadi hanya menitik beratkan pada kemampuan kognitif anak sehingga ranah pendidikan karakter yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional tersebut hanya sedikit atau tidak tersentuh sama sekali. Hal ini terbukti bahwa standar kelulusan untuk tingkat sekolah dasar dan menengah masih memberikan prosentase yang lebih banyak terhadap hasil Ujian Nasional daripada hasil evaluasi secara menyeluruh terhadap semua mata pelajaran.

Wawancara dengan kepala sekolah MI Nurul Hidayah Kota Jambi ibu Dra. Hj. Nikmatus Saidah, M.Pd.I. mengenai karakter peserta didik disekolah, beliau memaparkan sebagai berikut:

“Karakter anak-anak berbeda, ada yang nakalnya sedang, ada yang nakalnya luar biasa ada yang baik penurut ada yang biasa saja dan berbagai karakter anak, beda anak beda karakter, kita sebagai guru dituntut untuk bisa memahami anak-anak, bagaimana kita menindak lanjuti setiap persoal yang terjadi pada anak, untuk implementasi karakter tanggungjawab pada anak melalui nilai keagamaan, melalui pembiasaan rutin, sikap keteladanan dari guru kepada murid dan orangtua, anak-anak setiap hari di ajak ibadah agar nilai keimanannya tertanam dalam hati sejak dini, kerjasama dengan orangtua juga kita eratkan lagi, karena karakter anak tidak akan berubah menjadi lebih baik kalau dilingkungan keluarga tidak mengajarkan nilai kebaikan kepada anak. (Wawancara,17 Mei 2023)

Berdasarkan dari hasil kutipan wawancara tersebut Evaluasi dari Keberhasilan pendidikan karakter ini tentunya tidak dapat dinilai dengan tes formatif atau sumatif yang dinyatakan dalam skor. Tetapi tolak ukur dari keberhasilan pendidikan karakter adalah terbentuknya peserta didik yang berkarakter; berakhlak, berbudaya, santun, religius, kreatif, inovatif yang teraplikasi dalam kehidupan disepanjang hayatnya. Oleh karena itu tentu tidak ada alat evaluasi yang tepat dan serta merta dapat menunjukkan keberhasilan pendidikan karakter. Pendidikan karakter bukanlah berupa materi yang hanya bisa dicatat dan dihafalkan serta tidak dapat dievaluasi dalam jangka waktu yang pendek, tetapi pendidikan karakter merupakan sebuah pembelajaran yang teraplikasi dalam semua kegiatan siswa baik disekolah, lingkungan masyarakat dan dilingkungan dirumah melalui proses pembiasaan, keteladanan, dan dilakukan secara berkesinambungan. Oleh karena itu keberhasilan pendidikan karakter ini menjadi tanggung jawab bersama antara sekolah, masyarakat dan orangtua. Penulis disini fokus pada permasalahan yang akan diteliti tentang Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Melalui Penanaman Nilai Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dilapangan melalui wawancara bersama kepala sekolah dan guru Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi. Sebagai Berikut:

1. Apa Bentuk Implementasi Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.

Kegiatan dalam melaksanakan pendidikan karakter, dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, yaitu dengan menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif misalnya, model pembelajaran kontekstual. Penerapan pendidikan karakter dengan model kontekstual sangat cocok, karena pembelajaran kontekstual mengajak atau menghubungkan materi yang dipelajari dengan dunia nyata. Misalnya guru mengajarkan kompetensi dasar tentang lingkungan sekitar, dapat dikaitkan dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam Kompetensi Dasar (KD) tersebut dan dikaitkan dengan kehidupan riil di masyarakat. Contoh, nilai yang terkandung pada KD tersebut adalah tanggungjawab memelihara lingkungan alam. Hal ini dapat dikaitkan dengan fenomena yang terjadi secara riil tentang buruknya lingkungan alam pada saat ini. Siswa diajak untuk melihat keadaan lingkungan di sekitar sekolah secara langsung, sehingga dapat membandingkan lingkungan yang sehat dan yang tidak. Melalui pembelajaran kontekstual peserta didik dapat menemukan konsep dan membangun pengetahuan sendiri melalui bimbingan guru. Melalui pembelajaran kontekstual juga, peserta didik lebih memperoleh hasil yang komprehensif tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi pada aspek afektif dan psikomotor.

a. Melalui Pembiasaan

Setiap anak yang lahir dalam keadaan fitrah dengan berbagai potensi yang harus dikembangkan. Pendidikan yang tepat yang diterima oleh anak akan menjadikan anak tersebut tumbuh menjadi anak yang berkarakter. Pembentukan karkater pada anak dimulai dari keluarga, karena interaksi pertama kali terjadi dalam lingkungan keluarga. Pendidikan karakter sebaiknya diterapkan sejak anak usia dini, karena masa ini merupakan masa yang paling tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial-emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama (Mansur 2011).

Kegiatan keagamaan merupakan salah satu cara dalam menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Agama adalah keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh ridha Allah dengan kata lain, meliputi keseluruhan tingkah laku manusia dalam hidup ini, sehingga membentuk manusia berbudi luhur atas iman kepada Allah dan tanggung jawab di kemudian hari.

Wawancara dengan Ibu kepala Sekolah Dra. Hj. Nikmatus Saidah, M.Pd.I, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Kegiatan penerapan pendidikan karakter tanggungjawab pada siswa dimulai dari diri sendiri, diri para guru apakah guru bertanggungjawab apa tidak, Pembinaan karakter itu sangat penting, terkait dengan program sekolah tentang pembiasaan keagamaan yang sudah di biasakan sejak MI Al Hidayah ini berdiri. Pelaksanaan shalat dhuha disini dilakukan setiap pagi, sekitar jam 06.30-07.00 WIB sebelum KBM berlangsung. Dalam pembiasaan shalat dhuha usaha pembinaan karakter yang dibangun dalam kegiatan ini diantaranya yaitu ketetapan waktu, jadi sekitar jam 06.15 peserta didik diharuskan untuk mendatangi masjid, Dalam yang bertugas untuk menjadi imam itu dari guru untuk doanya kita lakukan bersama-sama walaupun stagmennya menurut syar’i shalat dhuha itu harusnya dilakukan dengan sendiri-sendiri dan semua itu sudah kita jelaskan kepada peserta didik bahwa sholat dhuha dilakukan bersama-sama karena ada unsur littarbiyah yaitu untuk pendidikan. (Wawancara, 17 Maret 2023)

Pendapat senada yang diungkapkan Ibu Dra. Hj. Nikmatus Saidah, M.Pd.I beliau memaparkan sebagai berikut:

“kita mengajarkan kepada anak-anak agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab kalau sudah mendengar seruan ke masjid maka semuanya harus ke masjid untuk melaksanakan sholat baik itu sholat dhuha ataupun sholat zuhur berjamaah”. (Wawancara, 17 Mei 2023)

Berdasarkan dari hasil kutipan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa MI Al Hidayah Kota Jambi mempunyai beberapa kegiatan keagamaan dalam pembinaan karakter tanggungjawab siswa melalui penanaman nilai keagamaan, salah satunya dengan pembiasaan kegiatan sholat dhuha sholat zuhur. Tujuan diadakannya shalat dhuha agar peserta didik terbiasa untuk melakukan shalat dhuha dan sholat sunnah lainnya baik disekolah maupun dirumah serta dapat membentuk karakter kooperatif, dalam hal ini pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha dilakukan secara berjamaah bertujuan agar peserta didik saling mengenal satu sama lain dan mempererat tali silaturahmi antar siswa. Pelaksanaan shalat dhuha seorang pendidik atau guru berusaha menciptakan karakter positif diantaranya tepat waktu, kebersamaan dan tanggung jawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal tersebut diperkuat dengan adanya observasi yang dilakukan oleh peneliti, proses pelaksanaan pembiasaan kegiatan shalat dhuha di MI Al Hidayah Kota Jambi seperti siswa melaksanakan shalat dhuha pada jam 07.30-07.00 WIB, sebelum KBM dimulai. Peserta didik harus sampai di sekolah sebelum jam 06.15 untuk melakukan tadarus Al-Qur'an sembari menunggu temannya untuk melaksanakan shalat dhuha berjamaah. Ketika siswa siap untuk melaksanakan sholat dhuha maka para guru langsung mengkondisikan siswa yang lain agar suasana menjadi kondusif.

Wawancara dengan Ibu Ela Sulawari, S.Pd selaku wali kelas V beliau memaparkan sebagai berikut:

“Kita sebagai guru untuk penerapan pendidikan karakter tanggung jawab pada siswa, dengan cara pembiasaan, biasa sopan santun terhadap guru dan teman sebaya, biasa datang tepat waktu, membersihkan kelas sesuai jadwal piket masing-masing, mengerjakan tugas tambahan dan membiasakan hal-hal yang baik. (Wawancara, 22 Mei 2023)

Berdasarkan dari hasil kutipan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pembiasaan merupakan perilaku yang direncanakan untuk mempengaruhi seseorang yang dilakukan secara sengaja dengan berulang-ulang sehingga menjadi suatu kebiasaan bagi orang yang dipengaruhi. Dengan kata lain pembiasaan adalah tindakan yang dilakukan secara teratur. Dengan kebiasaan yang dilakukan seseorang, maka orang tersebut dalam melakukan kebiasaannya tanpa berpikir panjang, karena sudah menjadi kebiasaannya.

Tujuan pembiasaan pada anak adalah agar anak terlatih dalam sebuah tujuan, sehingga anak benar-benar menanamkan kebiasaan itu dalam dirinya dan akan menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan bagi anak tersebut. Pembiasaan menjadi cara yang efektif dalam menanamkan karakter pada anak usia dini, karena masa usia dini adalah masa emas, yaitu masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Anak akan menyerap dengan cepat apa yang didengar atau dilihatnya, kebiasaan yang baik yang dilihat dan didengar oleh anak akan menjadi kebiasaan yang baik pula yang akan dilakukan oleh anak hingga dewasa. Proses ini merupakan proses modeling, yaitu pembentukan sikap melalui proses asimilasi atau proses mencontoh (Jaya 2009).

b. Melalui Keteladanan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sebagai seorang guru merupakan contoh yang baik pada anak. Setiap anak akan melakukan apa yang mereka lihat karena anak-anak merupakan peniru yang handal, sehingga sebagai guru selain mengajarkan pada anak juga harus memberikan contoh yang baik kepada anak-anak didik.

Wawancara dengan bapak Amirullah Siregar, S.Pd.I. beliau memaparkan sebagai berikut:

“Sebelum kita memulai pendidikan karakter tanggungjawab pada anak-anak ada baiknya kita sebagai guru yang lebih dahulu menjadi teladan bagi diri sendiri dan bagi orang lain, setiap hari sebelum memulai KBM anak-anak sudah kemasjid untuk sholat dhuha berjamaah dan yang menjadi imamnya adalah dari pendidik sendiri, anak-anak seringkali mengikuti jejak para guru. (Wawancara, 22 Mei 2023)

Hal senada diungkapkan oleh wali kelas V mengenai keteladanan di sekolah:

“Salah satu keteladanan, menurut saya dengan adanya kebijakan dari Sekolah memang kami diminta untuk hadir lebih awal. Kepala sekolah pun tidak bisa mentolerir atas keterlambatan kami. Pernah kepala sekolah mengatakan bahwa jika tidak ingin terlambat, maka datanglah cepat atau carilah rumah yang dekat dengan sekolah. Artinya kepala sekolah tidak ingin guru mempunyai alasan apapun terkait keterlambatan. Saya pun sebagai guru juga berusaha untuk hadir lebih cepat. Padahal saya juga punya keluarga, anak kecil, suami yang harus diurus, tapi saya usahakan itu agar hadir cepat. Bahkan, saya yang berusaha untuk hadir cepat, malah ada yang lebih cepat dari saya. padahal jarak rumah guru tersebut lebih jauh jika dibandingkan dengan saya. Artinya menjadi motivasi bagi saya sendiri untuk lebih cepat hadir.” (Wawancara, 22 Mei 2023)

Berdasarkan dari hasil kutipan wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Proses pendidikan dapat dilakukan dengan metode keteladanan yang dilakukan oleh pendidik dengan menampilkan perilaku yang baik di depan peserta didik. Penampilan perilaku yang baik (*akhlak al-karimah*) dapat dilakukan dengan sengaja maupun dengan tidak sengaja. Pendidik dan peserta didik memiliki hubungan rutinitas yang sangat kental sehingga tidak mengherankan transfer kepribadian begitu mudah terjadi. Relasi antara pendidik dan peserta didik, dari yang hubungannya bersifat formal bisa berubah menjadi emosional. Ketika disatu sisi peserta didik mempercayai pendidiknya sebagai kunci dalam membuka kepribadian dan karakter, serta di sisi lain pendidik juga melihat peserta didiknya seperti anaknya sendiri yang memerlukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membandingkan sebaadain dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



didikan dan ilmu, maka pendidik akan menjadi idola yang kuat. Peserta didik sebelumnya telah belajar dari orang tua mereka dan melalui itu kepribadian mereka juga lumayan terbentuk, hanya saja mereka masih labil dan mudah terbawa arus. Di ruang kelas yang itu peserta didik memiliki peluang baru untuk melakukan internalisasi atas nilai-nilai yang dianutnya dan mengembangkan diri semaksimal mungkin.

2. Mengapa Perlu Implementasi Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter Tanggung Jawab

Melakukan atau menyelesaikan tugas (ditugaskan oleh seseorang, atau diciptakan oleh janji sendiri atau keadaan) yang seseorang harus penuhi, dan yang mempunyai konsekuensi hukuman terhadap kegagalan. Karakter ini menjadi sangat penting untuk diterapkan kepada peserta didik. Karakter tanggung jawab dapat berbentuk mengerjakan soal, mengikuti kegiatan pembelajaran sampai selesai, namun fenomena pada saat ini kebanyakan peserta didik yang tidak mengerjakan soal dengan baik dikarenakan banyak peserta didik yang lebih suka bermain di kelas dan tidak mendengarkan guru pada saat proses pembelajaran di karenakan peserta didik lalai dalam tanggung jawabnya bahwa tanggung jawab peserta didik adalah belajar dan kebanyakan jaman sekarang peserta didik lebih suka bermain daripada belajar dirumah.

Wawancara dengan guru kelas V A Ibu Ela Sulawari,S.Pd beliau berpendapat mengenai karakter tanggung jawab siswa kelas V A, sebagai berikut:

“Karakter yang dibawa ke sekolah merupakan hasil bawaan dari keluarga. Oleh karena itu, karakter siswa sangat beragam yang kemudian memberikan pengaruh pada pembentukan karakter yang menggunakan cara beragam pula. Kurangnya kesadaran dan kontrol orang tua dalam membentuk karakter anak akan berpengaruh. Begitu juga segala tindak tanduk orang tuanya. Ada baiknya para orang tua di rumah memberikan pendidikan yang baik sesuai dengan tahap perkembangannya Untuk karakter tanggungjawab setiap siswa kita beri tugas untuk mengisi buku tugas sholat lima waktu untuk diisi dirumah, nah pas setiap akhir bulan selalu dikumpulkan buku tersebut dan dinilai, dari situlah kita mengetahui karakter anak apakah dia jujur atau tidak, apakah dia bertanggungjawab apa tidak, dan juga kerja sama antara guru dan orangtua” (Wawancara, 22 Mei 2023)

Tanggung jawab adalah sisi aktif moralitas, tanggung jawab meliputi peduli terhadap diri sendiri dan orang lain, memenuhi kewajiban, memberi kontribusi terhadap masyarakat, meringankan penderitaan orang lain, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menciptakan dunia yang lebih baik. Setiap mata pelajaran yang berkaitan dengan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Pembelajaran nilai-nilai karakter ini tidak berhenti pada tataran kognitif, tetapi menyeluruh pada tataran internalisasi, dan pengamalan nyata dalam kehidupan anak didik sehari-hari di masyarakat.

Kemendiknas (2010: 10) mendeskripsikan tanggung jawab sebagai sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Mohamad Mustari (2014: 19) membagi tanggung jawab menjadi beberapa macam, yakni tanggung jawab tanggung jawab sosial.

Sukadiyanto (Darmiyati, 2011: 450) menjabarkan nilai tanggung jawab ialah sebagai berikut: a) Memenuhi kewajiban diri, b) Dapat dipercaya, c) Dapat mengontrol diri sendiri, d) Gigih.

Karakter termasuk ke dalam watak atau kepribadian, maka nilai tanggung jawab merupakan bagian dari kepribadian seseorang. Menurut Yudrik Jahja (2011: 67) faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian antara lain: fisik, intelegensi, jenis kelamin, teman sebaya, keluarga, kebudayaan, lingkungan dan sosial budaya, serta faktor internal dari dalam diri individu seperti tekanan emosional.

Pendapat senada dengan kepala sekolah ibu Dra. Hj. Nikmatus Saidah, M.Pd.I. beliau memaparkan sebagai berikut:

“Untuk pembentukan karakter tanggungjawab pada anak, dari sekolah kita mengadakan kegiatan program pekerjaan rumah, setiap anak mendapatkan buku kontrol sendiri dan diisi sendiri, buku kontrol tersebut berisi berapa kali dalam sehari tinggal sholat, apakah mereka sudah mengerjakan pekerjaan yang bermanfaat di luar sekolah atau dirumah, dan mereka diajarkan untuk jujur dan bertanggungjawab dengan apa yang diisi dan buku kontrol tersebut di nilai satu persatu pada tiap akhir bulan, dan kegiatan ini berkerjasama dengan para orangtua dirumah. (Wawancara, 17 Mei 2023)

Sekolah merupakan salah satu lembaga yang sangat berperan dalam pendidikan karakter terutama pada jenjang Sekolah Dasar. Usia anak Sekolah Dasar merupakan masa emas untuk menanamkan nilai-nilai karakter sebagai bekal masa depan. Di sisi lain, penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam yang sedianya mampu mewujudkan nilai-nilai Islam untuk membangun bangsa yang menjunjung nilai demokrasi, toleransi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

humanisasi masih sering sekali menimbulkan pertanyaan. Sering kali kita dengar kelompok yang melakukan tindak kekerasan atas nama Islam untuk membungkam kelompok atau organisasi lain.

Disamping itu masih banyak umat Islam memahami Islam secara tekstual sehingga mendatangkan sikap ekstrim, yang demikian itu menunjukkan belum memahami Islam secara komprehensif. Sedangkan ditingkat eksternal, pendidikan Islam dewasanya sedang dihadapkan dengan era globalisasi yang ditandai dengan teknologi informasi yang pada prinsipnya melemahkan daya mental spiritual umat manusia, sehingga dengan dampak teknologi di atas akan menjadikan manusia jauh dari nilai-nilai keagamaan atau hilangnya karakter keislaman (Said Aqil Siraj, 2007: 8)

Wawancara dengan salah satu guru Agama bapak Amirullah Siregar, S.Pd.I. mengenai karakter tanggungjawab siswa kelas V, beliau memaparkan sebagai berikut:

‘‘Untuk karakter tanggungjawab kelas V, anak-anak ada piket mushola karena setiap pagi anak-anak melaksanakan sholat dhuha berjamaah, nah sebelum sholat dimulai anak-anak sudah diberi jadwal piket mushola agar mushola ketika digunakan sudah bersih, kita selalu mengajak bahwa kebersihan sebagian dari iman, jadi mereka sudah terbiasa membersihkan mushola dan di bantu staf kebersihan, kegiatan itu dilakukan agar anak-anak terbiasa membersihkan lingkungan sekitar. (Wawancara, 22 Mei 2023)

Berdasarkan dari hasil kutipan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa anak-anak diberi tugas tambahan untuk dikerjakan di rumah dan dimentori oleh orangtua sendiri, anak-anak dibiasakan untuk melaksanakan sholat berjamaah di masjid sekolah dan di rumah. Manusia adalah makhluk yang paling sempurna yang diciptakan Allah di dunia ini karena kelebihan-kelebihan yang diberikan oleh-Nya dan merupakan makhluk paling mulia dibandingkan makhluk-makhluk lainnya. Manusia dapat berfikir, dapat melakukan suatu pekerjaan walau mempunyai kekurangan baik fisik atau *intelligence*, dan juga mempunyai nafsu yang dapat diarahkan ke arah yang lebih baik karena manusia terlahir seperti kertas kosong. Baik dan buruk perilaku seseorang dapat dipengaruhi dari lingkungan sekitarnya.

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terhadap pembentukan dan karakter individu, baik lingkungan fisik, maupun lingkungan sosio-psikologis. Lingkungan juga terkadang dijadikan patokan dalam pembentukan perilaku atau karakter individu. Jika lingkungan tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berpengaruh negatif maka orang tersebut juga dapat berkarakter negatif, begitu juga sebaliknya jika lingkungan yang di tempatinya berdampak positif maka besar kemungkinan orang itu memiliki karakter yang positif. Namun ini semua tergantung karakter manusianya masing-masing.

Seiring dengan perkembangan zaman di era globalisasi, banyak hal-hal yang terjadi dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah dasar. Banyak peserta didik yang kurang menaruh perhatian terhadap sopan santun, kurang memiliki rasa hormat terhadap orang lain, kurang mau berbagi dan menolong sesama bahkan keegoisan mementingkan diri sendiri yang semakin tinggi. Sikap-sikap tersebut bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila yang dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia, yang juga merupakan dasar Negara Indonesia. Perubahan perilaku kurang baik pada peserta didik saat ini di sekolah dasar, merupakan suatu hal yang harus diberi perhatian dan dicari solusinya. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan mengajarkan pendidikan karakter yang *include* pada masing-masing mata pelajaran di sekolah dasar.

Dengan demikian, diharapkan melalui pengenalan serta model-model pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah, dapat meminimalisasikan karakter peserta didik yang buruk yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia khususnya Pancasila.

3. Bagaimana Impelementasi Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter Tanggung Jawab

Konsep umum pendidikan merujuk pada suatu upaya untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan pengembangan potensi diri serta pembentukan pribadi yang memiliki akhlak mulia serta karakter yang baik. Dalam hal ini, pendidikan memainkan peran yang penting dalam membentuk pribadi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berkarakter baik. Untuk itu, diharapkan dengan adanya pendidikan mampu melahirkan pribadi yang berakhlak mulia ataupun berkarakter baik ini mendorong pihak sekolah untuk melaksanakan berbagai hal demi mewujudkan tujuan tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di MI Nurul Hidayah Kota Jambi pada Kelas V Implementasi Nilai keagamaan dalam pendidikan karakter tanggung jawab antara lain:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Kerjasama dengan Orang tua

Melakukan Kerja Sama dengan Orang Tua Pembentukan karakter tanggung jawab ini memang bukan masalah yang mudah untuk di hadapi, bahkan bisa dikatakan cukup sulit untuk mengatasi dan menyelesaikannya. Dikarenakan masalah tanggung jawab ialah masalah yang berhubungan dengan individual atau perseorangan. Tanpa kita sadari kita tidak bisa dengan mudah mempengaruhi ataupun menghilangkan karakter tersebut pada diri orang lain. Dari hal ini, guru mengambil keputusan bahwa jika ada siswa yang memang sulit di atur ataupun sulit di peringatkan berkali-kali, maka guru sudah sepakat bekerja sama dengan orang tua siswa dengan mendatangkan orang tuanya ke sekolah, di bantu dengan kerjasama dari guru Bimbingan Konseling (BK). Untuk meluruskan masalah yang di alami si anak, meskipun terkadang susah meyakinkan orang tua bahwa siswa tersebut mempunyai masalah atau bahkan penyebab masalah di sekolah.

Wawancara dengan Kepala Sekolah beliau memaparkan sebagai berikut:

“Kita Selalu Melakukan kerjasama dengan orang tua dalam proses penanaman karakter tanggung jawab siswa. Mengadakan komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua siswa, Memberikan nasehat dan tauladan yang baik pada siswa. Memberikan sanksi pada siswa yang tidak bertanggung jawab pada tugas yang diberikan oleh guru. Melakukan rapat rutin setiap minggu dengan para guru. Melakukan kunjungan ke rumah siswa untuk mengetahui kondisi dan perkembangan anak secara langsung, terutama guru kelas yang membimbing kelas V. (Wawancara, 17 Mei 2023)

Wawancara dengan guru kelas V beliau memaparkan sebagai berikut:

“Dengan latar belakang keluarga siswa yang berbeda-beda sekolah mempunyai tim sendiri dalam menghadapi masalah ini, setiap sebulan sekali sekolah mengadakan rapat antar orang tua siswa khusus dalam masalah program pengembangan ini, sekolah memberikan dukungan juga melalui orang tua siswa sekolah dengan senang hati diberikan masukan dan saran oleh orang tua siswa agar lebih terjalannya komunikasi lebih baik. (Wawancara, 22 Mei 2023)

Berdasarkan dari hasil kutipan wawancara penelitian dan teori diatas dapat penulis pahami lingkungan sebagai tempat bersosialisasi anak dengan masyarakat juga membawa dampak pada anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan yang ada yang ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



disekitar tempat tinggal siswa mengambil peran penting dalam terbentuknya karakter siswa, apabila lingkungan itu baik akhlaknya maka baik pulalah akhlak para siswa, tetapi sebaliknya apabila lingkungan itu buruk akhlaknya, maka tidak menutup kemungkinan akan buruk pula akhlaknya.

b. Guru yang Telaten

Yang dimaksud disini ialah solusinya guru hanya bisa menelateni dari apa yang sudah di lakukan siswa tersebut dengan harus sabar dan selalu memberi waktu luang atau kesempatan untuk mereka mengerjakan tugasnya di kelas misalnya pada saat siswa tersebut tidak mengerjakan tugas. Dengan sedikit demi sedikit memberi dorongan-dorongan sedikit positif terhadap siswa agar menjadikan siswa lebih termotivasi lagi dalam hal semangat mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya.

Wawancara dengan kepala sekolah, beliau memaparkan sebagai berikut:

“Tiap guru itu bukan hanya sekedar mengajar akan tetapi juga mendidik, dan pendidikan karakter ini bagian dari mendidik, maka dari itu setiap guru harus memahami kemampuan setiap siswa, dan guru tidak boleh pilih kasih. (Wawancara, 17 Mei 2023)

Berdasarkan dari hasil kutipan wawancara tersebut dapat diambil kesimpulannya Faktor penghambat dan solusi penerapan karakter tanggung jawab melalui nilai keagamaan meliputi adanya perbedaan latar belakangkeluarga siswa,faktor lingkungan pergaulan siswa, tingkat kedisiplinan siswa. Perbedaan latar belakang keluarga dengan solusi dari permasalahan tersebut Meningkatkan sinergitas orang tua dengan pihak sekolah, lingkungan sekolah seperti pergaulan dengan Memberikan pengertian secara intents terhadap siswa yang bermasalah tentang tanggung jawab.

Kemampuan masing-masing siswa yang berbeda-beda, bukan hanya antar siswa saja bahkan kemampuan seorang siswa dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri akan sangat berbeda dengan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas, hal seperti itu harus difahami guru dalam menilai siswa karena kepedulian guru juga sangat menumbuhkan semangat peserta didik, selain itu dukungan orang tua juga sangat penting bagi keberhasilan anaknya, namun masih banyak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

orang tua yang tidak menyadari akan perannya dalam pendidikan anak dan menyarankan sepenuhnya pada sekolah.

C. PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

Pada bagian pembahasan temuan peneliti menguraikan dan membahas keterkaitan data yang telah peneliti peroleh di lapangan dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, maka dalam pembahasan temuan ini akan mendeskripsikan secara khusus tentang “Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Melalui Nilai-Nilai Keagamaan Di MI Nurul Hidayah Kota Jambi” berdasarkan pada fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

1. Apa Bentuk Implementasi Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di MI Nurul Hidayah bahwa yang disampaikan Ibu kepala Sekolah Dra. Hj. Nikmatus Saidah, M.Pd.I.

a) Melalui Pembiasaan

Berdasarkan hasil yang di dapat peneliti pada Kegiatan penerapan pendidikan karakter tanggung jawab pada siswa dimulai dari diri sendiri diri guru, harus bersikap bertanggungjawab, Pembinaan karakter itu sangat penting, terkait dengan program sekolah tentang pembiasaan keagamaan yang sudah di biasakan sejak MI Al Hidayah ini berdiri. Pelaksanaan shalat dhuha disini dilakukan setiap pagi, sekitar jam 06.30-07.00 WIB sebelum KBM berlangsung. Dalam pembiasaan shalat dhuha usaha pembinaan karakter yang dibangun dalam kegiatan ini diantaranya yaitu ketetapan waktu, jadi sekitar jam 06.15 peserta didik diharuskan untuk mendatangi masjid, Dalam yang bertugas untuk menjadi imam itu dari guru untuk doanya kita lakukan bersama-sama walaupun stagmennya menurut syar’i shalat dhuha itu harusnya dilakukan dengan sendiri-sendiri dan semua itu sudah kita jelaskan kepada peserta didik bahwa sholat dhuha dilakukan bersama-sama karena ada unsur littarbiyah yaitu untuk pendidikan.

Menurut Rizki, Pembiasaan dinilai sangat efektif jika dalam penerapannya dilakukan terhadap peserta didik yang berusia kecil karena memiliki “rekaman” ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang membandingkan atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin UIN Sutha Jambi

belum matang, sehingga mereka mudah teralut dengan kebiasaan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Jadi pendekatan pembiasaan merupakan cara memulai sesuatu dengan membiasakan peserta didik untuk menerapkan budaya religius maupun tradisional dalam aktivitas sehari-hari. Tujuan adanya pembiasaan ini yaitu untuk memperoleh perbuatan baru atau mempertahankan perbuatan baru yang lebih selaras dengan norma dan nilai norma yang berlaku dalam masyarakat. (Rizki, 2020 :14)

Implementasi pendidikan karakter Jika dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan informan maka pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan yang dapat membentuk sikap dan perilaku peserta didik di MI Nurul Hidayah Kota Jambi pihak sekolah melakukan kegiatan pembiasaan setiap harinya yang diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap peserta didik.

b) Melalui Keteladanan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan penerapan pendidikan karakter tanggungjawab tidak hanya melalui pembiasaan akan tetapi metode keteladanan juga diterapkan. Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan adanya kebijakan dari Sekolah guru diminta hadir lebih dulu dari siswa. Kepala sekolah pun tidak bisa mentolerir atas keterlambatan para guru.

Pendidik dan peserta didik memiliki hubungan rutinitas yang sangat kental sehingga tidak mengherankan transfer kepribadian begitu mudah terjadi. Relasi antara pendidik dan peserta didik, dari yang hubungannya bersifat formal bisa berubah menjadi emosional. Ketika disatu sisi peserta didik mempercayai pendidiknya sebagai kunci dalam membuka kepribadian dan karakter, serta di sisi lain pendidik juga melihat peserta didiknya seperti anaknya sendiri yang memerlukan didikan dan ilmu, maka pendidik akan menjadi idola yang kuat. Peserta didik sebelumnya telah belajar dari orang tua mereka dan melalui itu kepribadian mereka juga lumayan terbentuk, hanya saja mereka masih labil dan mudah terbawa arus. Di ruang kelas yang itu peserta didik memiliki peluang baru untuk melakukan internalisasi atas nilai-nilai yang dianutnya dan mengembangkan diri semaksimal mungkin. (Leni Malinda, Ali Imran Sinaga, Chandra Wijaya 2019 :110)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak secara acuan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan dalam implementasi pendidikan karakter tanggung jawab di sekolah melalui kegiatan pembiasaan dan keteladanan di MI Nurul Hidayah, guru sudah cukup memahami makna dari pendidikan karakter. Namun, ada beberapa guru yang masih belum sepenuhnya memahami, program pendidikan karakter belum dapat di sosialisasikan pada semua guru dengan baik sehingga mereka belum sepenuhnya memahami. Implementasi pendidikan karakter disekolah melalui kegiatan pembiasaan dan keteladanan di MI Nurul Hidayah dilakukan dengan berbagai program-program kegiatan peserta didik yang dapat menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, baik itu melalui kegiatan pembiasaan maupun keteladanan. Dalam kegiatan pembiasaan dilakukan melalui pembiasaan rutin, dan pembiasaan spontan Sedangkan kegiatan keteladanan dalam implementasi pendidikan karakter dengan memberikan kegiatan keteladanan kepada peserta didik melalui model atau keteladanan disamping di ajarkan dengan cara yang sesuai dengan kondisi peserta didik.

2. Mengapa Perlu Implementasi Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter Tanggung Jawab

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi bahwa Untuk pembentukan karakter tanggung jawab pada anak, sekolah mengadakan kegiatan program pekerjaan rumah, setiap anak mendapatkan buku kontrol sendiri dan diisi sendiri, buku kontrol tersebut berisi berapa kali dalam sehari tinggal sholat, apakah mereka sudah mengerjakan pekerjaan yang bermanfaat di luar sekolah atau dirumah, dan mereka diajarkan untuk jujur dan bertanggungjawab dengan apa yang diisi dan buku kontrol tersebut di nilai satu persatu pada tiap akhir bulan, dan kegiatan ini berkerjasama dengan para orangtua dirumah.

Hal tersebut didukung oleh teori dari Lickona, dalam (Cubukcu:2012) menyatakan bahwa dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah, sekolah tidak seharusnya hanya mengajarkan satu dimensi (nilai) karakter yang ada, namun hendaknya mengajarkan semua nilai-nilai karakter yang berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat, sebagai bekal peserta didik menjalani kehidupan dimasyarakat secara riil. Sedangkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Zuhdiar (2010) berpendapat bahwa penerapan pendidikan karakter bagi siswa di sekolah dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan disesuaikan dengan kondisi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan. Di sekolah dasar misalnya menerapkan pendidikan karakter melalui pembiasaan diri berperilaku jujur dan sopan, dengan tidak mencontek pada waktu ujian dan bersalaman serta bertegur sapa kepada guru pada waktu masuk dan pulang sekolah.

Pendidikan karakter dari sisi substansi dan tujuannya sama dengan pendidikan budi pekerti, sebagai sarana untuk mengadakan perubahan secara mendasar atas individu. Pengertian budi pekerti mengacu pada pengertian dalam bahasa Inggris diterjemahkan sebagai moralitas. Moralitas mengandung beberapa pengertian antara lain: adat istiadat, sopan santun dan perilaku. Secara hakiki, budi pekerti berisi nilai-nilai perilaku manusia yang akan diukur menurut kebaikan dan keburukannya melalui norma agama, norma hukum, tata kerama, sopan santun dan norma budaya dan adat istiadat masyarakat. Budi pekerti ini akan mengidentifikasi perilaku positif yang diharapkan dapat terwujud dalam perbuatan, perkataan, pikiran, sikap, perasan, dan kepribadian manusia.

3. Bagaimana Implementasi Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter Tanggung Jawab.

Berdasarkan hasil observasi terdapat Implementasi Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Selama pelaksanaan Penerapan Karakter Tanggung Jawab Melalui Nilai-Nilai Keagamaan mengalami kendala atau hambatan antara lain: Kerjasama Dengan Orang Tua.

Hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas V MI Nurul Hidayah Kota Jambi, Faktor keluarga sangat menunjang dalam pembentukan karakter siswa, jika siswa di rumah sudah terbiasa di tanamkan karakter tanggung jawab maka pihak dari sekolah tidak terlalu sulit untuk menanamkan karakter tanggung jawab tersebut. Karena pertama kali siswa tumbuh dan berkembang adalah berasal dari keluarga. Keluarga adalah pendidikan pertama bagi anak, maka jika di rumah terbiasa diajarkan kebaikan maka di manapun dan kapan pun anak akan terbiasa berbuat baik, begitu pun sebaliknya. Karena di manapun anak tersebut berada, akan selalu membawa kebiasaan mereka dari rumah atau dari keluarga yang didapatnya. Menjalin kerjasama dengan orang tua sering dilakukan oleh guru-guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membarwak sebacaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



a) Guru Yang Telaten

Hasil penelitian bahwa Sekolah sangat mendukung dalam menanamkan karakter tanggung jawab pada siswa. Jadi upaya yang dilakukan sekolah yaitu dengan mengusahakan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan yang berkarakter, dengan melibatkan anak dalam kegiatan yang berkarakter maka akan mudah untuk membentuk karakter tanggung jawab anak. Selain keluarga dan lingkungan yang membentuk karakter siswa sekolah juga berperan penting dalam membentuk karakter siswa karena sekolah adalah rumah kedua bagi siswa tersebut. Jadi sekolah juga berperan penting.

Yang dimaksud disini ialah solusinya guru hanya bisa menelateni dari apa yang sudah dilakukan siswa tersebut dengan harus sabar dan selalu memberi waktu luang atau kesempatan untuk mereka mengerjakan tugasnya di kelas misalnya pada saat siswa tersebut tidak mengerjakan tugas. Dengan sedikit demi sedikit memberi dorongan-dorongan sedikit positif terhadap siswa agar menjadikan siswa lebih termotivasi lagi dalam hal semangat mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya. (Abdurrahman, 2016:2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan pada sub-bab yang terdahulu, maka sampailah penulis pada tahap akhir untuk mempermudah pembaca memahami bacaan dengan jelas tentang pembahasan yang tertera dalam skripsi ini maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut :

1. Bentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi disimpulkan bahwa setiap anak-anak memiliki karakter yang berbeda satu sama lain, karakter dibentuk dari lingkungan sekitar misalkan lingkungan keluarga dan lain-lain.
2. Mengapa perlu Implementasi Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi Salah satu karakter yang tidak kalah penting untuk ditanamkan pada diri peserta didik adalah karakter tanggungjawab, dimana penerapannya melalui pembiasaan dan keteladanan.
3. Impelemntasi nilai keagamaan dalam pendidikan karakter tanggung jawab pada siswa yaitu: meningkatkan kerjasama orang tua dan guru, ketelatenan guru juga ditingkatkan.

B. SARAN-SARAN

Sebelum mengakhiri tulisan ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran, semoga bermanfaat bagi kepala sekolah dan bagi guru ketika mengajar dalam kelas.

1. Mengingat pentingnya pendidikan karakter maka guru atau pendidik terlebih dahulu memahami arti pentingnya pendidikan karakter peduli tanggung jawab.
2. Melakukan supervise kepada guru terhadap persiapan mengajar dan proses pembelajaran.
3. Memonitoring kinerja para guru untuk meningkatkan kualitas dalam mengajar, menjalin kerjasama dengan lembaga terkait serta mengontrol jalannya pembelajaran.
4. Hendaknya selalu merencanakan kegiatan belajar mengajar dan menyediakan peralatan yang menunjang kreativitas belajar siswa sesuai dengan usia atau tingkatan kelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Hendaknya selalu memberikan pujian pada siswa atas prestasi yang diperoleh agar dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.
6. Menjalin hubungan dan komunikasi yang baik antar sesama guru, peserta didik dan orangtua siswa.

C. Penutup

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan yang penulis lakukan, baik dari segi penulisan maupun pokok-pokok pembahasan penelitian, oleh karena itu sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kehilafan saya mohon maaf dan menginginkan kritik dan masukan untuk membangun penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, dan semoga penelitian ini memberikan manfaat untuk para pembaca, Aamiin.

Jambi, 05 Juli 2023

LAILAWATI RUKMANA
NIM. 204190149



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membarbarak sebacaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2018, *Al-Quran dan Terjemahan*, Bandung : CV Diponegoro.
- _____, 2018, *Pedoman Penulisan Skripsi UIN STS*, Jambi: Sulthan Thaha.
- Anisa Nandya. *ETIKA MURID TERHADAP GURU*. Jurnal Pendidikan. Mudarrisa. Vol 2. No. 1. Juni. 2020.
- Fiteriani, Ida, *Analisis Model Integrasi Ilmu dan Agama dalam Pelaksanaan Pendidikan di Sekolah dasar Islam Bandar Lampung*, Jurnal Terampil, Vol. 1 No. 2, Desember 2014.
- Ike Riskiyah. *Internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan pesantren di pondok pesantren nurul qur'an karanganyar paiton probolinggo*. Jurnal edukasi dan sains. Vol.2. no.1. juni. 2020.
- Imam Syafe'i . *Tujuan Pendidikan Islam*. (At-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam. Vol 6.November 2015).
- Isnaini, R. L. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Manajemen Bimbingan dan Konseling Islam. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 35–52. <https://doi.org/10.14421/manageria.2016.11-03>
- Kurniawan, Syamsul. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Leni Malinda, Ali Imran Sinaga, Chandra Wijaya 2019 *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru Di Mtsn 1 Langkat*, Jurnal At-Tazakki: Vol. 3 No. 1 Januari - Juni 2019
- Manpan Drajat, 2017, *Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta)
- Maryono, Budiono, Okha, 2018, "Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri Di Sekolah Dasar", Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 3 (1)
- Mohamad Mustari. (2014). *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Moeleng, L.J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nur Azizah, 2015. *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Waleri Kendal*, <http://eprints.Walisongo.ac.id>, Diakses pada tanggal 12 Februari 2019.
- Nurhabibah, *Penanaman Nilai-Nilai Keislaman dalam Keluarga di Lingkungan*, Jurnal Tadris, Vol. 13 No. 2, Desember 2018.
- Prastowo, Andi. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ridlo, S. (2020). *Pentingnya Pendidikan Islam Bagi Peserta Didik Di Abad Ke-21*. Scholastica: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 2 (1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Rusmana, Adistia Oktafiani. (2019). *Penerapan pendidikan karakter di SD*. Jurnal Eduscience Volume 4 Nomor 2
- Puji Dwi Nuriyatun, 2016, *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Di SD Negeri 1 Bantul, Skripsi* : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setiawati, N. A. (2017). *Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Pembentukan Karakter Bangsa*. Dipresentasikan pada Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, Medan. Diambil dari <http://semnastafis.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2017/11/27.-Nanda-Ayu-Setiawati.pdf>
- Hasna Rofiqoh Fauziyah (2018). *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Rutin di SD IT Insan Mulia Panisihan Maos Cilacap*.
- Samsuri. 2015. www.staff.uny.ac.id (diunduh tgl. 18 Agustus 2017).
- Siti Nor Hayati. *Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa*. Jurnal Pendidikan. Vol. 1. No. 1. 2017.
- Sunarso, A. (2020). Revitalisasi Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi Pendidikan Agama Islam (Pai) Dan Budaya Religius. *Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 10 (2), 155-169. Doi: <https://doi.org/10.15294/kreatif.v10i2.23609>
- Sugiyono. 2018. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Rizki. 2020, *Penanaman nilai-nilai akhlak melalui metode pembiasaan di MI*. Jurnal Pendidikan.
- Wahyu septi utami, Ardiyanto Asep, Wijayanti Afrilia. (2019). *Analisis Penerapan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol 3.
- Wuryandani, W Dan Agung R. 2018. *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Uny Press.
- Yaniardianto E, 2023, *Konsepsi Pendidikan Karakter Anak Perspektif Thomas Lickona (Studi Kasus Dlaam Menjawab Problem Moral Di Indonesia)*. Fajar Jurnal Pendidikan Islam, 1 (1) <https://doi.org/10.56013/fj.v1i1.1100>
- Yanto, Murni, Penerapan Teori Sosial dalam Menumbuhkan Akhlak Anak Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang, *Jurnal Terampil*, Vol. 4 No. 2, Oktober 2017.
- Zulaikah, S. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Smpn 3 Bandar Lampung. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10 (1), 83-93. Doi: <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3558>

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Melalui Penanaman Nilai Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi

A. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh sebuah data sebagai berikut:

1. Memperhatikan Situasi dan Kondisi Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.
2. Memperhatikan Proses belajar di siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi
3. Memperhatikan Pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi

B. Wawancara

1. Kepala sekolah

- a. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi?
- b. Apa visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi?
- c. Bagaimana bentuk struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi?
- d. Apa saja sarana dan prasarana yang di miliki Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi?
- e. Berapa jumlah tenaga pengajar Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi
- f. Berapa jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi?
- g. Bagaimana Penerapan Pendidikan Karakter Tanggungjawab Melalui Penanaman Nilai Keislaman di MI Nurul Hidayah Kota Jambi?
- h. Bagaimana Kendala Guru Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Tanggungjawab Melalui Penanaman Nilai Keislaman di MI Nurul Hidayah Kota Jambi?
- i. Bagaimana Upaya Guru Mengatasi Kendala Dalam Menerapkan Karakter Tanggungjawab Melalui Penanaman Nilai Keislaman di MI Nurul Hidayah Kota Jambi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang membebanak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Guru

- a. Bagaimana Penerapan Pendidikan Tanggungjawab Melalui Penanaman Nilai Keislaman di MI Nurul Hidayah Kota Jambi?
- b. Bagaimana Kendala Guru Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Tanggungjawab Melalui Penanaman Nilai Keislaman di MI Nurul Hidayah Kota Jambi?
- c. Bagaimana Upaya Guru Mengatasi Kendala Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Tanggungjawab Melalui Penanaman Nilai Keislaman di MI Nurul Hidayah Kota Jambi?
- d. Apakah dalam pelaksanaan penerapan pendidikan karakter tanggung jawab sudah menggunakan metode yang bervariasi?
- e. Bagaimana cara ibu meningkatkan kesadaran siswa untuk menerapkan karakter tanggung jawab?
- f. Apakah Ibu selalu memberikan motivasi dalam kepada siswa yang melanggar aturan sekolah?
- g. Apakah hukuman yang diberikan kepada siswa sudah sesuai aturan yang berlaku?
- h. Apakah siswa kelas V sudah menerapkan karakter tanggung jawab?

3. Siswa

- a. Apakah kamu sudah menerapkan karakter tanggung jawab sebagaimana yang diajarkan oleh guru?
- b. Apa yang diketahui siswa kelas Kelas V tentang Pendidikan Tanggungjawab?
- c. Bagaimana cara guru mengajarkan pendidikan tanggung jawab?
- d. Apa saja Strategi Guru dalam menerapkan Pendidikan Tanggungjawab Melalui Penanaman Nilai Keislaman dikelas V?
- e. Apakah kendala yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan karakter tanggung jawab?
- f. Apakah ada kesulitan kamu dalam menerapkan karakter tanggung jawab?
- g. Apakah hukuman yang diberikan ketika melanggar peraturan sudah sesuai?
- h. Apakah pelaksanaan pendidikan tanggung jawab sering di terapkan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membarvak sebaaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Dokumentasi

1. Geografisi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.
2. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.
3. Keadaan sarana dan Prasana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.
4. Keadaan Guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.
5. Visi dan Misi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.
6. Pelaksanaan pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.





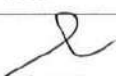




KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

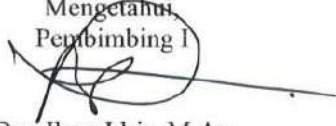
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : LAILAWATI RUKMANA
 NIM : 204190149
 Pembimbing I : Drs.Ilyas Idris, M,Ag
 Judul : Implementasi Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	08-11-2022	I	Penyerahan surat penunjukandosen pembimbing	
2	12-01-2023	II	Bimbingan Proposal	
3	16-01-2023	III	Revisi proposal	
4	24-01-2023	IV	Revisi Proposal	
5	26-01-2023	V	ACC Seminar Proposal	
6	29-03-2023	VI	ACC Riset dan Pengesahan Judul	
7	05-07-2023	VII	ACC Skripsi	

Jambi, Juli 2023

Mengetahui,
Pembimbing I


 Drs. Ilyas Idris, M.Ag
 NIP.196507041993021002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : LAILAWATI RUKMANA
 NIM : 204190149
 Pembimbing I : Kiki Fatmawati.M.Pd
 Judul : Implementasi Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter
 Tanggung Jawab Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul
 Hidayah Kota Jambi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	08 - 11 - 2022	I	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2	28 - 11 - 2022	II	Bimbingan Proposal	
3	19 - 12 - 2022	III	Revisi Proposal	
4	02 - 01 - 2023	IV	Revisi Proposal	
5	05 - 01 - 2023	V	Revisi Proposal	
6	10 - 01 - 2023	VI	ACC Seminar Proposal	
7	23 - 03 - 2023	VII	ACC Riset dan Pengesahan Judul	
8	22 - 06 - 2023	VIII	Bimbingan Skripsi	
9	30 - 06 - 2023	IX	Revisi Skripsi	
10	05 - 07 - 2023	X	ACC Skripsi	

Jambi, 05 Juli 2023

Mengetahui,
Pembimbing II



Kiki Fatmawati.M.Pd.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Hj. Nikmatus Saidah, M.Pd.I.
NIP : 196806061991032003
Jabatan : Kepala Sekolah MI Nurul Hidayah Kota Jambi

Menerangkan Bahwa :

Nama : LAILAWATI RUKMANA
NIM : 20419014
Tempat/Tgl Lahir : Pintas Tuo, 28 Maret 2001
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa mahasiswa/i tersebut telah melakukan wawancara kepada kami terkait penelitian dengan judul : **Implementasi Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 17 Mei 2023

Dra. Hj. Nikmatus Saidah, M.Pd.I.
NIP. 196806061991032003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ela Sulawari. S.Pd.

Jabatan : Guru Kelas V (Lima)

Menerangkan Bahwa :

Nama : LAILAWATI RUKMANA

NIM : 20419014

Tempat/Tgl Lahir : Pintas Tuo, 28 Maret 2001

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa mahasiswa/i tersebut telah melakukan wawancara kepada kami terkait penelitian dengan judul : **Implementasi Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 22 Mei 2023

Ela Sulawari. S.Pd
NIY.111215710001320077



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : LAILAWATI RUKMANA
 NIM : 204190149
 Pembimbing I : Drs.Ilyas Idris, M,Ag
 Judul : Implementasi Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	08-11-2022	I	Penyerahan surat penunjukkandosen pembimbing	
2	12-01-2023	II	Bimbingan Proposal	
3	16-01-2023	III	Revisi proposal	
4	24-01-2023	IV	Revisi Proposal	
5	26-01-2023	V	ACC Seminar Proposal	
6	29-03-2023	VI	ACC Riset dan Pengesahan Judul	
7	05-07-2023	VII	ACC Skripsi	

Jambi, 05 Juli 2023
 Mengetahui,
 Pembimbing I

Drs. Ilyas Idris, M.Ag
 NIP.196507041993021002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : LAILAWATI RUKMANA
 NIM : 204190149
 Pembimbing I : Kiki Fatmawati.M.Pd
 Judul : Implementasi Nilai Keagamaan Dalam Pendidikan Karakter
 Tanggung Jawab Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul
 Hidayah Kota Jambi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	08 – 11 - 2022	I	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2	28 – 11 - 2022	II	Bimbingan Proposal	
3	19 – 12 - 2022	III	Revisi Proposal	
4	02 – 01 - 2023	IV	Revisi Proposal	
5	05 – 01 - 2023	V	Revisi Proposal	
6	10 – 01 - 2023	VI	ACC Seminar Proposal	
7	23 – 03 - 2023	VII	ACC Riset dan Pengesahan Judul	
8	22 – 06 - 2023	VIII	Bimbingan Skripsi	
9	30 – 06 - 2023	IX	Revisi Skripsi	
10	05 – 07 - 2023	X	ACC Skripsi	

Jambi, 05 Juli 2023
 Mengetahui,
 Pembimbing II

Kiki Fatmawati,M.Pd.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 - Dilarang diperjualbelikan atau dipublikasikan secara elektronik dan atau seluruhnya tanpa izin UIN Sutha Jambi

NIDN : 15201707254

FOTO HASIL WAWANCARA



Foto : Penulis berada di depan gedung MI Nurul Hidayah Kota Jambi



Foto : penulis Wawancara bersama Kepala Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membatalkan atau sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Foto : penulis wawancara bersama guru kelas V



Foto : Penulis wawancara bersama salah satu siswa kelas V

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membarbarak sebaadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Foto : Penulis bersama guru dan siswa kelas V



Foto : penulis ikut mengamati proses KBM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Foto : Siswa kelas V melaksanakan Ibadah sholat dhuha berjamaah



Foto : kegiatan siswa setiap hari sebelum memulai KBM

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET

Nomor :B- 2807/D.I.I/PP.00.9/ 03 /2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,
memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : **Lailawati rukmana / 204190149**
Semester : VIII (DELAPAN)
Jurusan : PGMI
Tahun Akademik : 2022/2023

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :
**IMPLEMENTASI NILAI KEAGAMAAN DALAM PENDIDIKAN KARAKTER
TANGGUNG JAWAB KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL
HIDAYAH KOTA JAMBI**

Dengan metode pengumpulan data :Kualitatif (observasi, dokumentasi, wawancara)
Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/I tersebut di atas agar
dapat memberikan izin.

Jambi,
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Kelenbagaan



Prof. Dr. Risnita, M.Pd.
NIP. 19670108 199803 2001

Mengetahui Telah diterima di : Pada Tanggal : 21-8-2023  Nikmatul Saidali	Mengetahui Telah Kembali Pada Tanggal : 15-6-2023.  Nikmatul Saidali
--	--

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang:
a. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang memberwarak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 582573 website : www.iainjambi.ac.id

NILAI UJIAN KOMPREHENSIP

NO	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	NILAI YANG DIPEROLEH				
				Ketua Sidang	Penguji I	Penguji II	Rata-Rata	Simbol
1	Lailawati Rukmana	204190149	PGMI	74,00	80,00	78,00	77,33	B+

Jambi,
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Prof. Dr. Risnita, M.Pd
NIP. 19670708 199803 2 001

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membaruvak sebaaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-784 /D.I.1/PP.00.9/ II /2022

21 11 2022

Penunjukkan Dosen Pembimbing

Yth : **Lailawati rukmana / 204190149**

Mahasiswa FTK UIN STS Jambi

Jurusan PGMI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan pengajuan judul saudara/i

Nama / NIM : **Lailawati rukmana / 204190149**

Semester : VII (TUJUH)

Tahun Akademik : 2022/2023

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB
MELALUI PENANAMAN NILAI KEAGAMAAN DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NURUL HIDAYAH KOTA JAMBI**

Maka dengan ini kami menunjuk/mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing dalam penyelesaian Skripsi mahasiswa tersebut di atas, dengan susunan sebagai berikut :

Pembimbing I : Drs. Ilyas idris, M.Ag

Pembimbing II : Kiki fatmawati, S.Pd.M.Pd

Demikian untuk dapat diproses sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Kelembagaan



Prof. Dr. Risnita, M.Pd.

NIP. 19670708 199803 2001

Tembusan

Ketua Jurusan / Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeristas Islam Negeri STS Jambi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membarbarak sebacaadain dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jambi, 12 Januari 2023

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu)
Perihal : Permohonan Seminar Proposal
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi,
di-
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lailawati rukmana
NIM : 204190149
Prodi : PGMI
Semester : VII (Tujuh)
Tahun Akademik : 2019
No. Handphone : 081279770216
Alamat : Rt 01, Ds pintas tuo, kec muara tabir, kab tebo, provinsi jambi.

Judul Proposal skripsi : **"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB MELALUI PENANAMAN NILAI KEAGAMAAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HIDAYAH KOTA JAMBI"**

Dengan ini saya mengajukan permohonan seminar proposal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

Sebagai bahan persyaratan berikut saya lampirkan :

1. Permohonan Asli (diketahui Dosen Pembimbing I dan II Asli)
2. Photo Copy Kartu Mahasiswa yang berlaku
3. Photo Copy Slip Pembayaran SPP terakhir
4. Photo Copy Penunjukan Dosen Pembimbing
5. Photo Copy Proposal
6. Bukti Mengikuti Seminar Asli
7. Map
8. Klip Hitam

Demikianlah surat ini saya sampaikan, atas kesediaan bapak/ibu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Pembimbing I



Dr. Ilyas idris, M.Ag
NIP.

Pembimbing II



Kiki fatmawati, S.Pd.M.Pd
NIP.

Pemohon



Lailawati rukmana
204190149

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-451 /D.I.1/PP.00.9/ 01 /2023
Lampiran : -
Hal : **Undangan Seminar Proposal**

Jambi, 17 01 2023

Yth. Bapak/Ibu
Di -
JAMBI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu dalam seminar proposal skripsi Saudara/i : Lailawati rukmana NIM 204190149 Jurusan PGMI yang akan dilaksanakan pada :

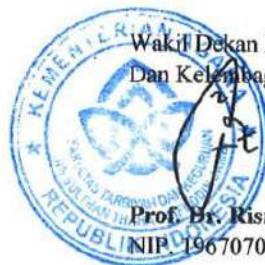
Hari/Tanggal : Rabu, 15 Februari 2023
Pukul : 09.00 -10.00 Wib
Tempat : Aplikasi Zoom
Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB MELALUI PENANAMAN NILAI KEAGAMAAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HIDAYAH KOTA JAMBI**

Ketua : **Ikhtiati, M.Pd.i**
Sekretaris : **Heroza firdaus**
Penguji I : **Dr. Ilyas idris, M.Ag**
Penguji II : **Kiki fatmawati, S.Pd.M.Pd**

Apabila kegiatan seminar tersebut mengganggu/bersamaan dengan waktu kuliah, dimohon agar Bapak/Ibu segera melaporkan pada prodi masing-masing.

Demikianlah undangan seminar proposal ini kami sampaikan, atas kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Kelembagaan

Prof. Dr. Kisnita, M.Pd.
NIP. 19670708 199803 2001


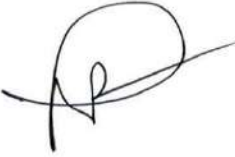


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi



PERSETUJUAN UJIAN MUNAQOSAH


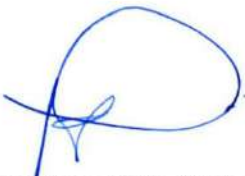


Skripsi yang berjudul "Implementasi Nilai keagamaan dalam pendidikan karakter tanggung jawab kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi" yang di susun oleh Lailawati rukmana Nim 204190149 telah di periksa dan di setujui untuk di manaqasahkan dalam Sidang Ujian Munaqasah.

	<p align="center">PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK UJIAN MUNAQOSAH</p>	<p align="center">FTK UIN STS JAMBI</p>
<p align="center">Pembimbing I</p> <div style="text-align: center;">  <u>Dr. Ilyas Idris, M.Ag</u> NIP. 196507041993021002 </div>		<p align="center">Pembimbing II</p> <div style="text-align: center;">  <u>Kiki fatmawati, M.Pd.</u> NIDN. 15201707254 </div>
<p align="center">Mengetahui Ketua Program Studi</p> <div style="text-align: center;">  <u>Ishtiati, M.Pd.I</u> NIP.197804272009122001 </div>		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebacaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Proposal Skripsi Berjudul: "Implementasi nilai keagamaan dalam pendidikan karakter tanggung jawab kelas V di Madrasah ibtidaiyah nurul hidayah kota jambi" yang disusun oleh Kiki Fatmawati Rukmana NIM 204190149 telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan dalam sidang seminar Proposal Skripsi.

	PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	FTK UIN STS Jambi
Pembimbing I  Drs. Ilyas Idris, M.Ag NIP.196507041993021002		Pembimbing II  Kiki Fatmawati NIDN.15201707254
<p style="text-align: center;">Mengetahui, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</p> <p style="text-align: center;"> M. Pd. NIP.19804272009122001</p>		

@ Hak cipta milik UIN Sathha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sathha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sathha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Lintas Jambi-Ma Bulian Km 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website: www.uinjambi.ac.id

SURAT KETERANGAN LAYAK UJI MUNAQSAH

No. B-18/D.I. 12/PGMI-01/07/2023

Yang bertanda Tangan di bawah ini Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Lailawati rukmana
NIM : 204190149
Semester : VIII (delapan)
Tempat, Tanggal Lahir : Pintas tuo, 28 Maret 2001
Tanggal Munqasah :
Alamat : Desa Pintas tuo, Kec Muara tabir, Kab Tebo, Provinsi Jambi
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Telah diperiksa dan memenuhi syarat kelengkapan skripsi yang terdiri dari:

1. Bukti Bebas Administrasi
2. Bukti Lunas SPP
3. Format Skripsi dan Kartu Konsultasi
4. Nilai Komprehensif
5. Transkrip Nilai

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya dan sebagai syarat memenuhi dimunaqasahkan:

Jambi, 2023

Mengetahui,
Ketua Prodi,


Ikhtiyati, M. Pd. I
NIP.197804272009122001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Cq Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan FTK
2. Arship

*Note: - Surat Tidak Berlaku Jika Tidak Terdapat Stempel, Nomor Surat
- Hubungi Pihak Terkait Untuk Mendapatkan Hal Yang Dicantumkan Di Atas

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma. Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax: (0741)58183 – 584118 Website: www.uinjambi.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 5465 /D-I/KP.01.2/ 09/ 2023

Skripsi dengan judul “Implementasi nilai keagamaan dalam karakter tanggung jawab kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi”. Yang telah dimunaqasyahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 25 Juli 2023
Jam : 11.00 WIB - Selesai
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah 1 Gedung FTK
Nama : Lailawati Rukmana
NIM : 204190149
Judul : Implementasi nilai keagamaan dalam pendidikan karakter tanggung jawab kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. A.A. Musyaffa, M.Pd (Ketua Sidang)		04-07-23
2.	Heroza Firdaus, M.Pd (Sekretaris Sidang)		04-07-23
3.	Ikhtiyati, M.Pd. I (Penguji I)		06-07-23
4.	Aris Munandar, M.Pd (Penguji II)		05/09/23
5.	Drs. Ilyas Idris, M. Ag (Pembimbing I)		09-07-23
6.	Kiki Fatmawati, M. Pd (Pembimbing II)		04-07-23

Jambi, Agustus 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SKS Jambi



Dr. Hj. Radlilah, M.Pd
NIP.196707111992032004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membarbarak sebacaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : LAILAWATI RUKMANA
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Pintas Tuo, 28 Maret 2001
Alamat : Desa Pintas Tuo Kecamatan Muara Tabir
Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.
No. Kontak : 0812 7977 0216
E-Mail : lailawatirukmana@gmail.com

Pendidikan Formal

1. SD/MI, Tahun lulus : SDN 017/VIII Pintas Tuo /2013
2. SMP/MTS, Tahun lulus : MTSS Baabussalam Kabupaten Tebo/2016
3. SMA/MA, Tahun lulus : SMA Zuhijjah Kabupaten Batanghari/2019
4. Starata Satu (S1) : UIN STS Jambi, 2023

Motto Hidup

...وَأَحْسِنُ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ).... (77)

“...dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu,...” (QS. Al- Qashas : 77)